Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk mendapatkan Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Vina Dwi Astuti
NIM: 2114090

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)BUKITTINGGI

2018 M/1439 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini atas nama **Vina Dwi Astuti, NIM 2114.090** dengan judul **"Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar"** yang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui dalam sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukitinggi, 1 Agustus 2018

Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2
Dr. Junaidi, S. Ag, M.Pd	**Zubaidah, SS.MA**
NIP. 197706162003121003	**NIP. 198608112015032003**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar"** yang disusun oleh **Vina Dwi Astuti NIM: 2114.090**, telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi pada hari Senin 13 Agustus 2018 yang telah dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana program strata satu (S1)pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Bukitinggi, 13 Agustus 2018

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Junaidi, S. Ag, M.Pd	**Zubaidah, SS.MA**
NIP. 197706162003121003	**NIP. 198608112015032003**

Penguji Utama

Dra.Hj. Mona Eliza, M.Pd	**Hayati, MA**
NIP.19571230 1987032000	**NIP. 197904162011012005**

Penguji Pendamping

Dr. Junaidi, S. Ag, M.Pd	**Zubaidah, SS.MA**
NIP. 197706162003121003	**NIP. 198608112015032003**

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

Dr. H. Nuar Burhanudin, Lc, M.Ag
NIP. 197305102000121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Vina Dwi Astuti
Nim	: 2114.090
Tempat/ Tanggal Lahir	: Bukittinggi, 24 Oktober 1995
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar" adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat** kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai mestinya.

Bukittinggi, Agustus 2018

Saya yang menyatakan



Vina Dwi Astuti
Nim 2114.090

Halaman Persembahan



" Sesunguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan lain) dan hanya kepada tuhanlah hendaknya kamu berhap"

(Qs. Alam nasyrah 6-8)

Amanah yang kuterima telah aku tunaikan
Keringat dan air mataku bukanlah harga
Yang pantas untuk membalasnya
Setetes peluh ketabahan telah mendatangkan sebuah kesuksesan
Namun, perjuangan dan harapan belum usai
Yang menuntut pengorbanan dan kesetiaan

Perjalanan hidup penuh rintangan
Dan dari getir hidup hadirlah makna
Jalan masih panjang
Namun harus ku jalanni
Kuingat hempasan demi hempasan
Kusimak segala luka, air mata dan derita

Berat memang...
Menjinakan badai penghalang cita-cita
Tapi hidup adalah kesempatan berjuang
Menantang badai

Yang butuh keberanian tuk menghalau badai yang datang
Agar tercapat sukses yang gemilang
Sembah sujud kehadiran-mu ya allah
Atas hari yang telah engkau janjikan jadi milikku
Karena-Mu yaa allah
Aku mampu meraih gelar keserjanaan
Segelintir harapan dan keberhasilan sudah kugapai

Hari ini.....
Aku berhak menikmati manisnya buah dari perjuangan panjang
Menghapus kepenatan selama ini
Dan kepedihan langkah
Hari ini merupakan langkah awal bagiku
Meraih cita-cita maka dari itu
Aku memohan pada mu ya Allah
Tunjukilah aku dan bimbinglah
Menuju masa depan yang gemilang

Ya allah.....
Secerah harapan telah kugengam
Sepenggal telah kuraih
Kau beri aku kesempatan untuk membahagiakan
Orang-orang yang kucintai dan menyayangi aku

Kutahu semua ini tidak mungkin didapatkan
Tanpa pengorbanan dan jasa orang yang tak dapat ku untai jadi sederetan nama
Tapi mereka begitu berarti dalam kebahagiaanku saat ini
Tak terhitung detik yang sudah kulalui
Demi mencapai sebuah impian

Dan masa depan yang lebih cerah

Tak mengenal waktu, aral demi aral ku lalui dengan sabar
Walau kadang tak berujung
Akhirnya kubisa mempersembahkan impian keharibaan ayah dan mama serta kakak dan adik

Ayah dan ibuku.....
Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayah dan ibu
Setulus hatimu ibu selain arahannmu ayah
Do'amu hadirkan keridhaan untukku
Petuahmu tuntunkan jalanku
Pelukmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan do'a malammu
Dan sebait doa telah merangkai diriku, menuju hari depan yang cerah
Kini diriku telah selesai dalam studiku
Keringatmu selama ini akan kuhapus dengan persembahkan ini
Ku tau ini tak sebanding dengan dengan jasa dan perjuanganmu
Ku tau ini tak setimpal dengan kesusahan dan pengorbananmu
Pengorbananmu entah kapan akan terbalas
Aku takut akan tergurat kecewa diwajahmu
Bila aku tak mampu membalas jasamu
Namun mudah-mudahhan dengan ini memapu menyelipkan senyum kebahagiaan
Pengobat rasa lelah dan menjadi penyejuk di hatimu ayah dan ibuku....

Dan terimakasih buat kakakku yang satu-satunya (Yovita Viviana) sebagai tempat aku bersandar, Makasih kak walupun kakak orangnya cuek seperti ngak peduli padahal kakak sangat peduli sama aku kakak adalah kakak yang terbaik. Dan adik-adikku Anggia Sri Rahmi dan Nurdian Islami kalau dekat kita selalu bertengkar tetapi kalu udah jauh ngangenin kejarlah kesuksesannya kalian dik. Dan kelurga besarku terima kasih atas dukungannya dan do'a nya.

Kakek dan Nenek...

Terima kasih kek Celotehanmu dan kata-katamu yang membuat aku termotivasi untuk bisa mengejar kesuksesannku ini, walaupun kakek terbaring sakit dan tak bisa apa-apa tapi kakek masih bisa menyaksikan kebahagiaan cucumu ini kek Walaupun nenek udah tiada aku selalu berdoa agar nenek senantiasa damai dalam pengakuan sang ilahi. Meskipun nenek tak ada disampingku menyaksikan kebahagian ini, namun aku yakin menek pasti disana juga merasakan kebahagian ini dan aku yakin nenek akan senantiasa menjagaku dan berharap yang terbaik untukku.

Selanjutnya buat someone (N) semangat dan kerja kerasmu membuka mata bahwa hidup ini butuh perjuangan terima kasih atas suport, motifasi dan waktunya yang selalu kamu berikan dan akhirnya kita bisa wisuda sama-sama mudah-mudahan kesuksesan sama-sama menghampiri kita ☺.

Tak lupa teman seperjuangan sama-sama,melewati banyak pengalaman akhirnya kita bisa wisuda sama-sama (Marini). Dan satu lagi yang suka resek kalau udah lapar hahaha yang bisa dibilang sudah seperti saudara sendiri, dan sudah di anggap seperti anak sendiri sama mama (Dewi Yulianti) yang selalu aku repotkan, terima kasih sudah mau menjadi orang yang sealu direpotkan dalam keadaan apapun pokoknya you are the best. Kemudian teman-teman PAI C yang sudah memberikan sejuta cerita yang tak disebutkan namanya satu persatu. Dan terima kasih buat sahabat-sahabatku semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi selamanya, yang kalau udah juahan kangennya minta ampun yang selula menjadi yang terbaik dari dulu hingga saat ini (Resti Levia dan Mentari Fajriani) akhirnya kita bisa sama-sama wisuda tahun ini.

"manusia tidak dapat menui cinta, sampai ia merasakan perpisahan yang menyedihkan dan mampu membuka fikirannya, merasakan kesabaran yang pahit dan kesulitan yang menyedihkan"

(khalil gibran)

Vina Dwi Astuti

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya ... "

(Q.S. Al.Baqarah : 286)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu, ada kemudahan Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, Dan hanya kepada TuhanMulah hendaknya kamu berharap"

(Q.S. Alam Nasyrah :6-8)

"Syukuri apa yang ada pada diri kitaJangan merasa malu karena itulah adanya diri kita"

"Jangan ada kata terlambat dalam hidup sebab apa yang telah kita usahakan hari ini itulah yang akan kita nikmati esok hari"

ABSTRAK

Vina Dwi Astuti, Nim. 2114090, Judul Skripsi**: "Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar".** Skripsi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi tahun 2018. Jumlah halaman skripsi penulis adalah 84 lembar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Tanjung Baru. Hal ini dikarenakan pembelajaran masih berpusat pada guru, rendahnya motivasi dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Ketika diskusi kelompok dilaksanakan kurangnya keterlibatan, kerja sama dan tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *The Power Of Two* lebih baik dari pada pembelajaran konvenional pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar? Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *The Power Of Two* lebih baik dari pada pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah datar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, sedangkan metode penelitian adalah eksperimen semu *(Quasi eksperimen)* dengan rancangan penelitian *posttest only control group design.* Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru tahun ajaran 2017/2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Purposive Sampling*, sehingga terpilih kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol.

Hasil penelitian ini digamabarkan secara umum, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran *The Power Of Two* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Terlihat pada tes akhir, rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada kelas eksperimen adalah 82,70 dengan persentase ketuntasan 80% sedangkan pada kelas kontrol rata-ratanya adalah 72,7 dengan persentase ketuntasan 60% berdasarkan uji hipotesis dengan bantuan *Software Minitab*, pada α = 0,05 didapatkan DF= 33 T-*Value*= 2,50 diperoleh nilai P- *Value* = 0,0 18 karena nilai P- $Value < \alpha$, maka hipotesis statistik $H_1: \mu_1 > \mu_2$ diterima, dengan kata lain $H_o: \mu_1 = \mu_2$ ditolak. Jadi hipotesis penelitian diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *The Power Of Two* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang diberi judul: "Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar" Selanjutnya sholawat beserta salam penulis mohonkan kepada Allah SWT semoga selalu tercurah pada junjung umat, pelita dikala malam dan pelipur lara dikala duka yaitu Nabi Muhammad SAW. *Allahumma Shalli 'Ala Muhammad, Wa' ala Ali Muhammad.*

Penulisan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak terutama keluarga ayahanda Sahirman dan ibunda Nurjasmi yang senantiasa berdoa, memberikan cinta kasih, mengasuh, mendidik dan memberikan motivasi kepada penulis, semua ini penulis hadiahkan untuk mereka berdua mudah-mudahan diridhai oleh Allah Swt di dunia dan di akhirat kelak. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ibu Dr. Ridha Ahida, M.Hum, selaku Rektor IAIN Bukittinggi.
2. Bapak Asyari, S.Ag, M.Si, selaku wakil Rektor I IAIN Bukittinggi.
3. Bapak Dr. Novi Hendri, M.Ag, selaku wakil Rektor II IAIN Bukittinggi.
4. Ibu Dra. Hj. Nuraisyah, M.Ag, selaku wakil Rektor III IAIN Bukittinggi.

5. Bapak Dr. Nunu Burhanuddin,Lc, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi.
6. Bapak Dr. Wedra Aprison, M.Ag selaku Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi.
7. Bapak Carles, M.Pd selaku Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi.
8. Bapak Drs. Khairuddin, M.Pd selaku Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi.
9. Bapak Fauzan, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang memberikan bimbingan arahan dan persetujuan penulisan skripsi ini.
10. Bapak Dr. Iswantir, M.Ag selaku PA yang selalu memberikan dorongan, motivasi, semangat dan telah mendidik penulis selama di kampus.
11. Bapak Dr. Junaidi, M.Pd selaku pembimbing I, dan ibu Zubaidah, SS. M.A selaku pembimbing II. yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dengan sabar kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepala Sekolah SMPN 2 Tanjung baru yang telah memberikan izin penelitian beserta informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Bapak Syahri, S.Ag selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Tanjung Baru

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Seperti kata pepatah " Tak ada gading yang tak retak ", untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan

skripsi ini. Terakhir penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bukittinggi, Juli 2018

Penulis

(Vina Dwi Astuti)
NIM : 2114.090

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....
HALAMAN PERSEMBAHAN .....
MOTO .....
ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 10
C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah 11
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian 11
E. Penjelasan Judul 13
F. Sistematika Penulisan 14
BAB II LANDASAN TEORITIS
A. Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* 16
1. Pengertian dan Tujuan strategi *The Power Of Two* 16
2. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *The Power Of Two* 20
3. Prosedur dan Variasi strategi *The Power Of Two* 21
B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tentang Akhlak
1. Pengertian Akhlak 22
2. Sumber hukum dan Pembagian Ahlak 23
3. Objek Akhlak 25
C. Hasil Belajar
1. Pengertian dan Klasifikasi Hasil Belajar 28
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar 35
D. Penelitian Yang Relevan 39
E. Kerangka Konseptual 40

F. Hipotesis 41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian 42

B. Rancangan Penelitian 43

C. Tempat dan Waktu Penelitian 44

D. Populasi dan Sampel 44

E. Variabel Penelitian 46

F. Data dan Sumber Data 46

G. Teknik Pengumpulan Data 47

H. Instrumen Penelitian 48

I. Teknik Analisis Data 54

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan penelitian 58

B. Data Penelitian 67

C. Pembahasan 79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 83

B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Distribusi Nilai Ulangan Harian PAI Siswa Kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Tahun Ajaran 2017/2018

Lampiran II : RPP Kelas Eksperimen dan RPP Kelas Kontrol

Lampiran III : Kisi-kisi Soal Tes Uji Coba

Lampiran IV : Soal Uji Coba Tes

Lampiran V : Kunci Jawaban Soal Uji Coba

Lampiran VI : Nilai Kelas Uji Coba Soal

Lampiran VII : Perhitungan Daya Beda Soal Uji Tes

Lampiran VIII : Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

Lampiran IX : Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Tes

Lampiran X : Hasil Analisis Soal Uji Coba

Lampiran XI : Soal Tes Akhir

Lampiran XII : Kunci Jawaban Tes Akhir

Lampiran XIII : Hasil Belajar Tes Akhir

Lampiran XIV : Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Lampiran XV : Uji Homogenitas

Lampiran XVI : Uji Hipotesis

Lampiran XVII: Absen Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 1 : Nilai UH Semester 1 Kelas VIII Mata Pelajaran PAI SM N 2 Tanjung Baru 7

Tabel 2 : Rancangan penelitian 43

Tabel 3 : Jumlah Siswa Kelas VIII SMP N 2 Tanjung Baru Tahun Ajaran 207/2018 45

Tabel 4 : Kriteria Daya Pembeda Soal 50

Tabel 5 : Daya Pembeda Soal Setelah Dilakukan Analisis 51

Tabel 6 : Klasifikasi Tinggkat Kesukaran Soal 52

Tabel 7 : Klasifikasi Tinggkat Kesukaran Soal Setelah Dilakukan Analisis 52

Tabel 8 : Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran 59

Tabel 9 : Pelaksanaan RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 60

Tabel 10 :Distribusi Data Setelah Uji Coba Soal 67

Tabel 11 : Kelompok Atas dan Kelompok Bawah 69

Tabel 12 : Analisis Daya Beda dan Indeks Kesukaran 70

Tabel 13 : Distribusi Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 71

Tabel 14 : Rata-Rata Nilai Maximum dan Nilai Minimum 72

Tabel 15 : Persentase Ketuntasan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 73

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Gambar 1. Persentase Ketuntasan Kelas Eksperimen 73

Gambar 2. Persentase Ketuntasan Kelas Kontol 74

Gambar 3. Uji Normalitas Kelas Eksperimen 76

Gambar 4. Uji Normalitas Kelas Kontrol 76

Gambar 5. Uji Homogenitas Varians 77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan Agama dijelaskan utuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa serta berahlak mulia.[1]

Apabila perkataan beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dari sudut komponen dasar Agama Islam, maka padananya berakidah, bersyari'ah dan berahlak. Pendidikan Agama mempunyai peranan yang besar dalam penyampaian tujuan pendidikan Nasional, sebab pendidikan Agama Islam didalamnya berperan lansung dalam pembentukan sumber daya manusia. Dan sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa dan berakhlak itu hanya dapat dibentuk dan diwujudkan dengan nilai dan norma.

[1] Abdul Rachan Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005),h. 37-38

Pendidikan Agama Islam merupakan proses untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, karena dalam Pendidikan Agama Islam umat manusia dapat berkembang sesuai dengan ajaran Islam dan mempersiapkan diri untuk kehidupan di akhirat nantinya, selain itu apabila seseorang mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, maka derajatnya akan ditinggikan oleh allah SWT. Hal ini sesuai firman Allah Swt dalam Q,S Al-Mujaadilah\58: 11

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya : Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: " berlapang-lapanglah dalam majelis". Maka lapangkanlah niscaya allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: " berdirilah kamu". Maka berdirilah, niscaya allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."[2]

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia yang berilmu memiliki derajat (Harkat) dan martabat yang lebih tinggi dari pada mahluk Allah yang lainya. Namun menuntut ilmu pengetahuan harus disertai pula dengan keimanan yang kuat agar mencapai derajat yang tinggi, baik di dunia dan di akirat.

[2] Kementrian Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan terjemahanny*a, (Bandung: CV Diponegoro, 2010),h. 543

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. [3]

Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran yaitu sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai Islam melaui proses pembelajaran. Dengan tujuan untuk mengarahkan siswa atau mahasiswa agar menjadi orang-orang yang beriman dan melaksanakan amal shaleh dalam kehidupa sehari- hari.

Dalam proses pembelajaran agar tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut terwujud tentu didukung oleh banyak komponen pembelajaran yang ada didalamanya. Adapun komponen-komponen pembelajaran tersebut yaitu: tujuan, materi pelajaran, strategi dan metode pembelajaran, alat dan sumber, media dan evaluasi.[4]

Salah satu komponen tersebut ialah berkaiatan dengan strategi dan metode. Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi dan metode merupakan suatu komponen pembelajaran yang berfungsi untuk memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan.[5] Oleh karena itu, guru sangat dituntut agar

---

[3] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012),h. 22

[4] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008),h. 58

[5] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...*, h. 126

dapat memilih dan menerapkan strategi dan metode yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Sebab dengan menggunakan strategi dan metode yang sesuai dan tepat tersebut akan memberikan hal yang positif terhadap hasil belajar siswa sendiri seperti dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, dan partisipasi, kerja sama dalam proses pembelajaran, terjalinnya interaksi dan komunikasi yang baik, menanamkan sikap tanggung jawab terhadap siswa serta dapat mencapai hasil akademik yang memuaskan dari siswa.

Tidak ditemukan lagi siswa yang tidak aktif, siswa yang tidak mau bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan pembelajaran, siswa yang tidak bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya, sedikitnya partisipasi, motivasi siswa dalam proses pembelajaran dan rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut maka guru harus mampu untuk merancang pembelajaran dengan baik agar siswa dalam proses pembelajaran benar-benar berperan sebagai subjek belajar bukan sebaliknya.

Berdasakan observasi yang penulis lakukan pada taggal 29 November 2017 di SMPN 2 Tanjung Baru, pembelajaran masih berpusat kepada guru sebagai satu-satunya orang yang berperan aktif dalam proses pembelajaran. siswa hanya mendengarkan, mencatat materi dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Rendahnya partisipasi dan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran terlihat ketika siswa disuruh untuk bertanya tentang materi yang tidak dipahaminya tidak ada siswa

yang mau bertaya, ketika guru yang bertanya kepada siswa maka hanya beberapa orang siswa yang mampu menjawabnya. Karena itu siswa menjadi pasif, motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran kurang. Dan proses pembelajaran menjadi membosankan bagi siswa karena siswa hanya menerima apa yang diberikan guru tanpa ada umpan balik dari siswa. Siswa lebih banyak mendengarkan dan menerima penjelasan dari guru dari pada mengeluarkan pendapat dalam proses pembelajaran. Komunikasi yang terjadi hanya satu arah karena pembelajaran itu hanya guru yang mendominasinya dari awal sampai akhir pembelajaran tersebut, baik dalam proses berfikir maupun dalam berkomunikasi. Kondisi seperti ini menjadikan pembelajaran hanya berpusat kepada guru saja. Padahal yang diharapkan sesungguhnya adalah pembelajaran yang berpusat kepada siswa.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwasanya guru sudah menggunakan strategi dan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran baik metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Sebagaimana contoh ketika menggunakan metode diskusi kelompok, kurangnaya interaksi dan kerja sama diantara sesama anggota kelompok dalam mendiskusikan materi pelajaran atau tugas-tugas yang diberikan guru. Siswa yang terlibat dalam mendiskusikan materi pelajaran atau tugas-tugas yang diberikan hanya beberapa orang saja, sedangkan sebagian dari anggota kelompok yang lain

hanya duduk-duduk, bermalas-malasan dan hanya melihat saja ketika anggota kelompok berdiskusi.

Tidak ada saling memberi ataupun saling menerima masukan ide, saran, dan kritikan dari sesama anggota kelompok terhadap tugas kelompok tersebut. Sebagian anggota kelompok malah tidak peduli dan tidak bertanggung jawab terhadap keberhasilan tugas kelompoknya. Jadi tidak semua anggota kelompok itu saling membantu atau bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru.

Ketika masing-masing kelompok sudah selesai melaksanakan tugasnya dilanjutkan dengan persentasi. Disitulah tampak kurangnya sikap menghargai dan menghormati teman sebagian anggota kelompok tidak mendegarkan, memperhatikan, meribut, mengganggu teman sekelompok maupun kelompok yang lain, keluar masuk kelas ketika persentasi dan tanya jawab sedang berlansung hanya sedikit siswa yang berpartisipasi hanya kelompok penyaji dan kelompok menanya serta beberapa anggota kelompok yang lain yang aktif berdiskusi atau saling mendengarkan satu sama lain sebagian anggota kelompok yang lain sibuk dengan urusan mereka masing-masing. Sehingga mengakibatkan kondisi kelas tidak kondusif untuk melanjutkan kegiatan diskusi. Maka guru lebih sering mengambil jalannya diskusi, dengan guru yang menjelaskan materi pelajaran kepada siswa.

Akibat dari beberapa permasalahan tersebut hasil belajar siswa masih banyak yang berada dibawah KKM sebagaimana yang telah

ditetapkan oleh sekolah tersebut yaitu 7,5. Rendahnya hasil belajar siswa dapat diihat melalui persentase ketuntasan nilai UH semester 1 Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP N 2 Tanjung Baru yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Ujian Tengah Semester Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah	Persentase Ketuntasan Nilai UTS	
			Tuntas %	Tidak Tuntas %
1.	VIII.1	20	75%	25%
2.	VIII.2	20	45%	55%

Menyikapi hal tersebut, perlu adanya pembaharuan dan perbaikan dalam strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang melibatkan peran dan kerja sama siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, belajar bekerja sama antar siswa, belajar bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan saling berinteraksi serta berkomunikasi degan baik antar sesama siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan strategi pembelajaran yang bisa melibatkan siswa secara aktif dan menuntut tanggung jawab dari semua siswa, serta siswa dapat saling bekerja sama sesama siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar. Strategi yang dapat mengaktifkan siswa adalah strategi pembelajaran aktif, yang melibatkan siswa aktif secara lansung dalam proses pembelajaran. pembelajaran aktif yaitu suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif.

Dalam pembelajaran aktif siswa diajak turut serta dalam semua proses pembelajaran.

Menurut Melvin L Siberman salah satu strategi pembelajaran aktif adalah strategi pembelajaran *The Power Of Two*. Strategi pembelajatan *The Power Of Two* merupakan strategi pembelajaran yang digunakan untuk meniggkatkan pembelajaran dan menegaskan manfaat dari sinergi yakni bahwa dua kepala lebih baik dari satu kepala.[6] Aktifitas pembelajaran ini digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat pentingnya serta manfaat sinergi yakni dua kepala sungguh lebih baik dari satu kepala.[7] Strategi ini mempunyai prinsip bahwa berfikir berdua jauh lebih baik dari pada berfikir sendiri.[8] Penerapan strategi ini didasari pada pandangan bahwa siswa sudah memiliki pengetahuan atau pemahaman tentang topik pembelajaran yang akan dipelajari.[9] Tujuan dari penerapan strategi ini adalah membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok (belajar besama hasilnya lebih berkesan).[10]

Strategi pembelajaran *The Power Of Two* ini dilakukan dengan cara, setiap siswa diberikan beberapa pertanyaan atau persoalan yang memerlukan perenungan dan pemikiran, siswa terlebih dahulu mencari

---

[6] Melvin L Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* , (Bandung: Nuansa 2012),h. 173

[7] Ramayulis, *Metologi Pendidikan Islam*..., h.118

[8] Hisyam Zaini, ddk, Strategi pembelajaran aktif,(Yogyakarta: CTSD, 2007),h.55

[9] Marno dan Idris, *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar Menciptkan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Eduktif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).h, 151

[10] Remisal dan Rezki Amalia *Format Pengembangan Strategi Paikem Dalam Pendidikan Agama Islam*(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) ,h. 102

jawaban secara individu, setelah itu siswa berdiskusi dan saling berbagi ilmu pengetahuan mengenai materi yang telah dipelajari dengan pasanganya. Semua siswa akan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi dan aktif dalam belajar. Siswa yang berkemampuan tinggi akan membantu siswa yang berkemampuan rendah.

Kegiatan siswa dalam strategi pembelajaran *The Power Of Two* adalah siswa harus menggunakan seluruh kemampuan untuk mengkaji gagasan-gagasan, memecahkan masalah yang diberikan, menemukan ide pokok materi pelajaran dan menetapkan apa yang mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata, sehingga dalam strategi pembelajaran ini, siswalah yang mendominasi pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *The Power Of Two* adalah cara belajar yang bertujuan menggabungkan dua pemikiran untuk dijadikan jawaban dari sebuah pertanyaan, dengan kata lain belajar dengan pola diskusi dua orang. Strategi *The Power Of Two* ini pada prinsipnya mengabungkan dua kepala. Mengabungkan dua kepala dalam hal ini adalah membentuk kelompok kecil, yaitu masing-masing siswa berpasangan. Kegiatan ini dilakukan agar munculnya suatu sinergi yakni dua kepala lebih baik dari satu. Dalam strategi pembelajaran *The Power Of Two* siswa dituntut untuk lebih kritis, dan mengembangkan kemampuan yang lebih kreatif lagi, sehingga proses pembelajaran tidak hanya berpusat kepada guru dan siswa tidak pasif lagi dalam belajar.

Adapun alasan penulis menggunakan strategi ini dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah agar siswa saling bekerja sama dan saling membantu dalam mendiskusikan tugas kelompok dan memahami materi pelajaran baik untuk mengajari anggota kelompoknya maupun untuk dirinya sendiri. Setiap kelompok harus bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing dan memahami materi yang diberikan kepada masing-masing kelompok. Setiap siswa harus saling membantu anggota kelompoknya yang tidak paham tugas yang diberikan guru.

Dengan suasana yang seperti itu, penulis yakin bahwa kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran akan dapat teratasi dan pemahaman siswa dalam pelajaran pendidikan Agama Islam dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata peajaran pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Peelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka penulis mengidentifikasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat kepada guru.
2. Rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

3. Masih banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.
4. Kurangnya kerjasama diantara siswa.
5. Hasil belajar siswa rendah.
6. Strategi yang digunakan guru belum bervariasi

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

   Mengingat luasnya permasalahan yang telah diidentifikasi di atas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada "hasil belajar siswa dengan pengaruh strategi Pembelajaran *The Power Of Two* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang ahklak kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar".

2. Rumusan Masalah

   Berdasarkan batasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: "Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran *The Power Of Two* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang ahklak Kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

   Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan pengaruh strategi pembelajaran *The Power Of Two* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai:

a. Bagi siswa

1) Dengan diterapkan strategi pembelajaran *The Power Of Two* ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, partsisipasi, keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Dengan diterapkan strategi pembelajaran *The Power Of Two* membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar untuk dapat bertukar pengetahuan dengan siswa lain sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

b. Bagi Guru

1) Guru dapat mengetahui variasi strategi pembelajaran yang dapat digunakan sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman bagi guru dalam upaya meningkatkan motivasi, partisipasi dan keaktifan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Peneliti

1) Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (SI) pendidikan Agama Islam.

E. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dan memudahkan pembaca menelusuri inti dari penulisan skripsi ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran

   Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran.[11]

2. *The Power Of Two*

   Strategi *The Power Of Two* merupakan aktivitas pembelajaran ini digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang. Strategi ini mempunyai prinsip bahwa berfikir berdua jauh lebih baik dari pada berfikir sendiri.[12]

3. Hasil Belajar

   Perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.[13]

---

[11] Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008),h.3

[12] Hisyam Zaini dkk, Strategi Pembelajaran Aktif..., h. 55

[13] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar,* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2003),h.5

4. Pendidikan Agama Islam

Adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.[14]

5. SMPN 2 Tanjung Baru

SMPN 2 Tanjung Baru adalah sekolah menengah pertama pada jenjang pendidikan formal yang terletak di kecamatan Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatra Barat.

Maksud judul secara keseluruhan adalah sejauh mana pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII terkhususnya kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru. Apakah strategi pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak.

F. Sistematika Penulisan

BAB 1 merupakan bab pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah yang memaparkan alasan mengapa masalah ini perlu diteliti, batasan dan rumusan masalah sebagai acuan dalam penulisan proposal ini, penjelasan judul untuk menjelaskan berapa intem untuk mempelajari terjadinya kesalahan pembaca terhadap apa yang dimaksud oleh penulis

[14] Abdul Rachman Shaleh, Pendidkan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa..., h. 37

dalam judul ini, tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengambarkan sasaran yang ingin penulis capai.

BAB II merupakan landasan teori, berisi tentang kejadian teori yang berisi tentang strategi pembelajaran *The Power Of Two*, Pendidikan Agama Islam, hasil belajar, penelitian relevan, kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III metologi penelitian, terdiri dari jenis penelitian, metodologi penelitian, rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel variabel, data dan sumber data, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian pengaruh strategi pembelajaran *The Power Of Two* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar.

BAB V merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Strategi Pembelajaran *The Power Of Two*

1. Pengertian dan Tujuan Strategi *The Power Of Two*

   a. Pengertian *Strategi The Power Of Two*

      Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara menggunakan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Sedangkan dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *a pland, method or series of activities designed to achieves a particular educational goal.* Jadi dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.[1]

      Jadi strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan karena didalamnya terdapat rangkaian penggunaan metode dan pemanfaatan sebagai sumber dalam pembelajaran. Selanjutnya strategi dikatakan sebagai desain yang digunakan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan

[1] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*..., h. 125

berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam penyampain tujuan.[2]

Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efesien. Senada dengan pendapat di atas Dick dan Caray menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya sebatas prosedur atau kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.[3] Dengan demikian strategi pembelajaran dapat disimpulkan sebagai perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Sedangkan *The Power Of Two* artinya mengabungkan kekuatan dua orang dalam hal ini membentuk kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari dua orang siswa. Kegiatan ini dilakukan untuk

[2] Remizal dan Rezki Amelia, *Format Pengembangan Strategi Paikem dalama Pendidikan Agama Islam...*, h. 30-31

[3] Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif...*, h. 1

meningkatkan belajar kalaboratif sebab dua kepala lebih baik dari pada satu.[4]

Strategi pembelajaran *The Power Of Two* ini termasuk kepada *Active Learning* pembelajaran *Active Learning* adalah suatu pendekatan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran (mencari informasi, mengolah informasi, dan menyimpulkannya untuk kemudian diterapkan/dipraktikan) dengan menyiapkan lingkungan belajar yang membuat siswa tidak tertekan dan senang dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Pembelajaran aktif ini adalah istilah yang memayungi beberapa model pembelajaran yang memfokuskan tanggung jawab proses pembelajaran. Bonwel dan Elson mempopulerkan pendekatan ini dalam pembelajaran. Istilah *active learning* sudah dikenal pada tahun 1990-an. Siberman, mengambarkan saat belajar aktif, para siswa melakukan banyak kegiatan mereka menggunakan otak untuk mempelajari ide-ide, memecahkan permasalahan dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif adalah mempelajari dengan cepat, menyenagkan, penuh semangat, dan keterlibatan secara pribadi untuk mempelajari sesuatu dengan baik, harus mendengar, melihat, menjawab pertanyaan, dan mendiskusikannya dengan orang lain.[5]

---

[4] Ramayulis, *Metologi Pendidikan Islam*..., h.122

[5] Winastwan Goro dan Sunarto, *Pakematik Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*, (Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2010),h.10

Menurut Melvin L Siberman Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* aktivitas ini digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan menegaskan manfaat dari sinergi yakni dua kepala adalah lebih baik satu kepala.[6]

Strategi pembelajaran *The Power Of Two* atau kekuatan dua orang dalam praktiknya diawali dengan pengajuan pertanyaan oleh guru kepada siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari dua orang siswa. Dukungan sesama siswa dan keragaman pendapat, pengetahuan serta keterampilan mereka akan menjadikan belajar bersama sebagai bagian berharga dari iklim belajar di kelas siswa. Aktifitas pembelajaran ini digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan menegaskan manfaat dari sinergi, bahwa dua kepala lebih dari satu kepala.[7]

Penerapkan strategi ini didasari pada pandangan bahwa siswa sudah memiliki pengetahuan atau pemahaman tentang topik atau masalah yang terkait dengan topik pembelajaran yang akan dipelajari. Untuk mengajak siswa berfikir lebih serius tentang pertanyaan dengan mengali untuk memperoleh jawaban yang lebih dalam. Kemudian sebelum mendiskusikan secara panel, guru dapat meminta siswa membentuk kelompok kecil untuk membagi jawaban atau pemecahan

[6] Melvin L Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*...,h. 173

[7] Siberman, dalam Jurnal Anjar Mukti Wibowo dkk, *Peningkatan Minat Belajar IPS Sejarah dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran The Power Of Two* pada Siswa Kelas VII B MTs Negri Kemang Sawit Tahun Pelajaran 2010/2011 (Madiun: IKP PGRI, 2012), Vol 02,h.89

masalah tentang pertanyaan atau permasalahan yang akan didiskusikan secara lebih luas.

b. Tujuan Strategi *The Power Of Two*

1) Membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok (belajar bersama hasilnya lebih berkesan).
2) Untuk meningkatkan belajar kalaboratif.
3) Agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait dengan materi pokok.
4) Meminimalkan kegagalan.
5) Meminimalkan kesenjangan antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya.

2. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *The Power Of Two*

a. Kelebihan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *The Power Of Two*

1) Siswa tidak perlu tergantung kepada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, membuka informasi dari berbagai sumber dan belajar dari siswa lain.
2) Mengembangakan kemampuan menggungkapkan ide-ide atau gagasan-gagasan dengan kata-kata verbal dan dengan membandingkan ide atau gagasan dengan orang lain.
3) Membantu anak dapat bekerjasama dengan orang lain dan menyandari segala keterbatasan serta menerima segala kekurangan.

4) Membantu siswa agar lebih bertangung jawab mengerjakan tugasnya.
5) Meningkatkan motivasi dan memberi ransangan untuk belajar.
6) Meningkatakan prestasi akademik serta kemampuan sosial.

b. Kelemahan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two*

1) Membutuhkan waktu yang panjang untuk memfasilitasi peserta didik menyampaikan perbedaan pendapat.
2) Dapat membuat pembelajaran kurang kondusif karena pembagian kelompok secara berpasang-pasangan dan shering antar pasangan.
3) Bagi peserta didik yang kurang bertaggung jawab maka ia akan mengandalkan pasangannya apabila pendidik kurang mengontrol terhadap strategi ini.[8]

3. Prosedur Strategi *The Power Of Two*

a. Berikan siswa beberapa pertanyaan yang memerlukan perenungan dan pemikiran.
b. Perintahkan siswa untuk menjawab pertayaan secara perorangan.
c. Setelah semua siswa menyelesaikan jawaban mereka, aturlah menjadi sejumlah pasangan dan perintahkan mereka untuk berbagi jawaban satu sama lain.
d. Perintahkan semua pasangan untuk membuat jawaban baru bagi tiap pertayaan, untuk memperbaiki jawaban perorangan.

[8] Jurnal Al Ikwanah, St*rategi The Power Of Two terhadap efektifitas Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah*, (Tarbiyatuna: 2016), Vol 7, h. 107

e. Bila semua pasangan telah menuliskan jawaban baru, bandingakan jawaban dari tiap pasangan dengan pasangan yang lain didalam kelas.[9]

4. Variasi Strategi Pembelajaran *The Power Of Two*

a. Perintahkan seluruh siswa untuk memilih jawaban terbaik untuk tiap pertanyaan.

b. Untuk menghemat waktu, berikan petanyaan khusus kepada pasangan tertentu, bukanya memerintahkan semua pasangan menjawab semua pertanyaan. [10]

B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tentang Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Akhlak secara etimologi adalah berasal bahasa Arab "khuluq". Jamaknya "khuluqun", menurut luqhat diartikan sebagai budi pekerti, tingkah laku, perangai dan tabiat. Dalam lisan al-Arab makna akhlak adalah perilaku seseorang yang sudah menjadi kebiasaannya, dan kebiasaan atau tabiat tersebut selalu terjelma kedalam perbuatan secara lahir. Pada umumnya sifat atau perbuatan yang lahir tersebut akan memengaruhi batin seseorang. Akhlak juga dapat dipahami sebagai prinsip dan landasan atau metode yang ditentukan oleh wahyu untuk mengatur seluruh perilaku atau hubungan antara seseorang dengan yang lain sehingga tujuan kewujudannya di dunia dapat dipercaya secara sempurna.[11]

---

[9] Melvin L Siberman Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif..., h.173

[10] Melvin L Siberman *Active Learning ...*, h. 178

[11] Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seseorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 6

Secara epistimologi para ulama ilmu ahklak merumuskan defenisinya berbagai ungkapan diantaranya sebagai berikut:

1) Ibnu Maskawah

Akhlak ialah kondisi jiwa yang senantiasa mempengaruhi untuk bertingkah laku tanpa pemikiran dan kepentingan.

2) Sidi Ghazalba

Ahklak adalah sikap kepribadian yang melahirkan perbuatan manusia terhadap tuhan dan manusia,diri sendiri dan mahluk lain, sesuai dengan suruhan dan larangan serta petunjuk Al-Qur'an dan hadist.

2. Sumber hukum dan Pembagian Ahlak

a. Sumber Hukum Ahklak

Landasan berakhlak adalah bersumber dari:

1) Al-Qur'an

Akhlak Rasullah adalah ahklak Al-Qur'an. Rasullah juga diibaratkan sebagai Al-Qur'an yang berjalan, demikian para sahabat Nabi. Rasullah pernah bersabda jika hendak melihat akhlak Qur'ani lihatlah akhlak Umar dan Abu Bakar.

2) As-sunah

Mengikuti sunah berarti mengikuti cara Rasullah Saw bersikap, berkehendak, berfikir dan memutuskan.[12]

[12] Aminudin, dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 59

b. Pembagian Ahklak

1) Ahklak Mahmudah

Akhlak mahmudah adalah perbuatan terpuji menurut pandangan akal dan syari'at Islam. Akhlak mahmudah ini adalah akhlak Rasull, akhlak sahabat, dan akhlak orang-orang saleh. Dan mereka seluruh aktivitasnya tidak pernah keluar dari akhlak mahmudah.

Akhlak mahmudah adalah segala sesuatu yang mendatangkan kebahagiaan hidup di duia dan di akhirat serta menyenangkan semua manusia. Karena ahklak mahmudah adalah sebagi tuntutan Nabi Saw. Dan kemudian diikuti oleh para sahabat dan ulama sepanjang masa dan hari ini. Akhlak mahmudah itu seperti yang wujud dalam Al-Qur'an yaitu, iman, takwa, amal shaleh, amanah, jujur, adil, hikmah, zuhud, suka menolong, suka memberi maaf, pemurah dan ramah.

2) Akhlak Mazmumah

Ahklak mazmumah adalah akhlak yang jahat dan perbuatan yang keji tanpa mengenal halal dan haram, serta tidak berperi kemanusiaan. Akhlak mazmumah adalah racun yang membunuh dan membinasakan manusia, menjauhkan mereka dari Allah. Akhlak mazmumah adalah perbuatan yang melanggar hati nurani, atau perbuatan yang dapat mencelakaan diri atau orang lain.

Misalnya. Egois, pemarah, benci, bergunjing, berkhianat, berdusta, berbohong dan suka membunuh.

Akhlak mazmumah dalam segala aktivitasnya, manusia lebih cendrung kepada hal-hal yang merugikan diri sendiri dan orang lain karena menggutamakan keinginan nafsu. Keingginan nafsu dan bisikan setan lebih menggema dalam dirinya dan ajakan keduanya lebih rasional baginya dari pada ajakan akal, hati dan syari'at. Inilah yang menyebabkan kebanyakan manusia mengalami degradasi atau dekadesi akhlak, desersi akal pemikiran kearah yang tidak manusiawi. Akhlak mazmumah lebih berat ajakannya kepada kemaksiatan dan kedurhakaan.

Hal-hal yang menyebabkan manusia terjerumus kepada akhlak mazmumah adalah karena membiarkan nafsu menjadi pemimpinnya, membirkan amarah terjadi, dan tidak menggantung kepada Allah.

c. Objek Akhlak

Dari segi objeknya akhlak terbagi atas akhlak kepada Allah, dan akhlak kepada makhluk. Akhlak kepada mahluk terdiri atas akhlak kepada sesama manusia dan selain manusia.

a) Akhlak kepada Allah

Yang dimaksud akhlak kepada Allah adalah berserah diri kepadanya, bersabar, ridha terhadap hukum-hukumnya baik dalam

masalah syari'at maupun takdir, dan tidak berkeluh kesah terhadap syari'at dan takdirnya.[13]

b) Akhlak kepada Rasullah

Akhlak kepada Rasullah antara lain:

1) Mencintai Rasullah secara tulus dengan mengikuti semua sunahnya.
2) Menjadikan Rasullah sebagai idola, suri tauladan dalam hidup berkehidupan.
3) Menjadikan apa yang disuruhnya, tidak melakukan apa yang dilarangnya.

c) Akhlak terhadap diri sendiri

Seperti sabar adalah perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri sebagai hasil dari pengendalian nafsu dan penerimaan terhadap apa yang menimpanya. Sabar diungkapkan ketika melaksanakan perintah menjauhi larangan dan ketika ditimpa musibah dari Allah, syukur adalah sikap berterimaksih terhadap pemberian nikamat Allah yang tak terhitung banyaknya. Tawaduk adalah rendah hati, selalu menghargai siapa saja yang dihadapinya, sikap tawadu' lahir dari kesadaran akan hakikat dirinya sebagai manusia yang lemah dan serba terbatas yang tidak layak untuk bersikap sombong dan angkuh dimuka bumi.

[13] Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 65

d) Ahklak kepada keluarga dan kerabat

Ahklak kepada kedua orang tua, anak, suami., istri, sanak saudara, karib kerabat. Seperti saling membina rasa cinta dan kasih sayang dalam kehidupan keluarga, saling menunaikan kewajiban untuk memperoleh hak, berbakti kepada ibu bapak, mendidik anak-anak dengan kasih sayang, dan memelihara hubungan silaturrahmi.

e) Akhlak kepada tetangga dan masyarakat

Ahkla bertetangga, seperti saling menggunjungi, membantu diwaktu senggang, saling memberi, saling menghormati, dan saling menghidari pertengkaran dan permusuhan.

Akhlak bermasyarakat, seperti memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat, saling menolong anggota masyarakat, termasuk diri sendiri untuk berbuat baik dan menceggah diri dari melakukan perbuatan dosa. Demikian juga dalam bersosial kepada sesama masyarakat seagama, berbeda agama, tetangga, kawan dan lawan.

f) Ahklak kepada mahluk selain manusia (lingkungan hidup)

Akhlak kepada bukan manusia (lingkungan hidup), seperti sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup menjaga dan memanfaatkan alam dan mengoptimalkan demi kemaslahatan manusia dan alam sekitarnya.[14]

[14] Aminudin, dkk, *Pendidikan Agama Islam*..., h. 97-99

C. Hasil Belajar

1. Pengertian dan Klasifikasi Hasil Belajar

   a. Pengertian Hasil Belajar

      Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencangkup ranah kognitif, afektif, dan phisikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita keinginan, dan harapan. Hal tersebut senanda dengan pendapat Oemar hamalik yang menyatakan bahwa hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan prilaku.[15]

      Hasil belajar dapat pula disebut hasil pelatihan out come adalah kemampuan yang diterima oleh siswa melalui pendidikan atau pelatihan yang dilakukan atau ditransfer oleh seorang guru kepada siswa yang akan menghasilkan kemampuan, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dapat diimplementasikan siswa dalam kehidupannya, baik diimplikasikan di masyarakat, dalam keluarga maupun dunia kerja. Menurut Gegne, hasil belajar adalah hasil dari proses belajar mengajar yang dicapai siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan. Secara umum hasil belajar dapat dikategorikan meliputi keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik dan sikap.[16]

---

[15] Rusman, *Belajar dan Standar Pelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana,2017),h.129

[16] Subrihati Ningsih, *Perspektif Manajement Pembelajaran Program Keterampilan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), h. 63

b. Klasifikasi Hasil Belajar

Klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membagi menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.[17]

Berikut ini dikemukakan unsur-unsur yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar tersebut:

a. Ranah Kognitif

Perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognitif. Proses belajar yang meliputi kognitif meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensorik, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi serta

[17] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Reamaja Rosdakarya, 2009),h. 22

pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah.[18]

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas enam aspek, yakni:

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Kempuan ini meupakan kemampuan memanggil kembali fakta yang disimpan kembali didalam otak digunakan untuk merespon suatu masalah. Dalam kemampuan tingkat ini fakta diambil kembali persis seperti yang disimpan.[19] Kata-kata operasional yang digunakan dalam aspek pengetahuan yaitu: menyebutkan, menunjukan, mengenal, mengingat kembali, menyebutkan defenisi, memilih dan menyatakan.[20]

2) Pemahaman (*Comprehension*),

Yaitu jenjang kemapuan yang menuntut peserta didik untuk memahami tentang materi yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal lain. Kemampuan ini dijabarkan lagi menjadi tiga yaitu menerjemahkan, menafsirkan, dan mengeksplorasi. kata kerja operasional yang digunakan adalah menerjemahkan, mengubah, mengilustrasikan.[21]

---

[18] Purwanto, ddk, *Evaluasi hasil belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009),h. 50
[19] Purwanto, ddk, *Evaluasi hasil belajar*..., h.50
[20] Daryanto, Evaluasi Pendidikan Kompnen MKDK,(Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h 103
[21] Daryanto, Evaluasi Pendidikan Kompnen MKDK...,107

3) Menerapkan (*application*)

Jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip, dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret. Kata kerja operasional yang digunakan untuk penerapan yaitu: menggunakan, meramalkan, menghubungkan, mengeneralisasi, memilih, megembangkan, mengorgaisasi, mengubah, menyusun kembali, mengklasifikasikan, mengitung, menerapkan, menentukan dan memecahkan masalah.[22]

4) Analisis (*analysis*),

Jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu kedalam unsur-unsur komponen pementukannya. Kata kerja operasional yang digunakan adalah menganalisis, membedakan, menemukan, dan menarik kesimpulan.[23]

5) Sintesis (*synthesis*),

Jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menghasilkan suatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Kata keja operasional yang digunakan yaitu menghasilkan, mengambil mafaat,

[22] Daryanto, Evaluasi Pendidikan Kompnen MKDK..., h. 109
[23] Daryanto, Evaluasi Pendidikan Kompnen MKDK..., h. 111

mengklasifikasikan, menarik kesimpulan, merumuskan, dan memodifikasi.[24]

6) Evaluasi (*evaluation*)

Jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pertanyaan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu. [25]

Menurut Bloom, ranah kognitif menggolongkan dan mengurutkan keahlian berfikir yang mengambarkan tujuan yang diharapkan. Proses berpikir mengekspresikan tahap-tahap kemampuan yang harus siswa kuasai, sehingga dapat menunjukan kemapuan mengolah pikirannya sehingga mampu mengaplikasikan teori ke dalam perbuatan.[26] Kata kerja operasional yang digunakan adalah menafsirkan, menduga, mempertimbangkan, mengevaluasi, menentukan, membandingkan, membakukan, membenarkan dan mengkritik.

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi- segi emosional yaitu perasaan, sikap, dan nilai. Ranah Afektif terdiri dari lima kategori yaitu:

1) Penerimaan, meliputi kepekaan dalam menerima ransangan dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, atau kejadian. Kata kerja operasional yang digunakan

[24] Daryanto, Evaluasi Pendidikan Kompnen MKDK..., h 113
[25] Daryanto, Evaluasi Pendidikan Kompnen MKDK..., h. 114
[26] Rusman, *Belajar dan Standar Pelajaran*..., h.131

adalah menanyakan, menjawab, menyebutkan, memilih, mengidentifikasikan, memberikan, mengikuti, menyaksikan, menggunakan.

2) Merespon, adalah reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Kata kerja operasional yang digunakan adalah menjawab, meakukan, menulis, berbuat, menceritakan, membantu, mendiskusikan, melaksanakan, mengemukakan, melapor.
3) Menilai, kemampuan menilai berkenaan dengan nilai atau kepercayaan terhadap gejala atau stimulus yang diterima oleh peserta didik. Kata kerja operasional yang digunakan adalah menerangkan, membedakan, memilih, memprelajari, mengusulkan, menggambarkan, menggabung, mempelajari, menyeleksi, bekerja, membaca.
4) Mengorganisasi, kemampuan mengorganisasi yakni kemampuan mengembangkan nilai-nilai kedalam suatu sistem termasuk hubungan suatu nilai dengan nilai lain, serta pemantapan serta prioritas nilai yang telah dimilikinya. Kata kerja operasional yang digunakan adalah mengorganisasi, menyiapkan, mengubah, membandingan, mengintegrasikan, memodifikasi, menghubungkan, menyusun, memadukan, menyelesaikan, mepertahankan, menjelaskan, menyatukan, dan mengeneralisasikan.

5) Internalisasi nilai, internalisasi nilai yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Kata kerja operasional yang digunakan adalah meggunakan, mempengaruhi, memodifikasi, mengusulkan, menerapkan, memecahkan, merefisi, bertindak, mendengarkan, mengusulkan, menyuruh, membenarkan.[27]

c. Ranah Psikomotorik

Berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu.[28] Ranah Phisikomotorik terdiri dari enam kategori yaitu:

1) Persepsi, yaitu kemapuan membedakan suatu gejala dengan gejala lain.
2) Kesiapan, yaitu kemampuan menempatkan diri utuk memulai suatu gerakan.
3) Gerakan terbimbing, yaitu kemampuan melakukan gerakan meniru model yang dicontohkan.
4) Gerakan terbiasa, yaitu kemampuan melakukan gerakan tanpa ada model gerakan contoh.
5) Gerakan kompleks, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara urutan dan irama yang tepat.

[27] Daryanto, Evaluasi Pendidikan Kompnen MKDK..., 118-199
[28] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*..., h. 31

6) Kreativitas yaitu, kemampuan menciptakan gerakan - gerakan baru yang tidak ada sebelumnya atau mengombinasikan gerakan-gerakan yang ada menjadi kombinasi gerakan baru yang original.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi peroses dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi 2 kategori yaitu:

a. Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Diantara beberapa faktor intern yang mempengaruhi proses dan hasil belajar antara lain yaitu:

1) Faktor Fisiologis

Faktor ini sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Seseorang yang sedang belajar dengan fisik yang sehat dan seimbang tentu dan proses dan hasil belajar akan optimal. Faktor fisiologis terdri dari 2 hal yaitu:

a) Kondisi Fisiologis

Proses dan hasil belajar seorang individu tentunya sangat dipengaruhi oleh kondisi fisiologisnya. Jika ia belajar dengan kondisi fisik yang sehat, sudah tentu proses dan hasil belajarya akan lancar dan maksimal.

b) Kondisi Panca Indra

hal yang tidak kalah pentingnya dalam proses dan hasil belajar adalah kondisi panca indra. Mata, hidung, pengecap,

telinga, dan tubuh tentunya harus berada dalam kondisi yang baik dan sembang. Dengan demikian, hasil dari belajarpun akan didapat dengan optimal.

2. Faktor Psikologis

Disamping faktor fisiologis faktor psikologis juga berpengaruh pada proses dan hasil belajar. Selain keadaan fisik yang sehat, seorang yang belajar juga membutuhkan adanya kondisi psikis yang tepat dan sempurna. Faktor psikologis yang mempengaruhi diantaranya:

a) Minat yaitu kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. jika bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat seseorang, tentu ia tidak akan begitu bersemangat dalam belajar. Menumbuhkan minat dalam belajar salah satu caranya adalah dengan berusaha mengaitkan bahan pelajaran dengan yang lain atau bahkan dengan realitas kehidupan.

b) Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu akan terwujud dalam bentuk sebuah kecakapan yang nyata setelah melalui proses dan tahapan dan hasil belajar. Bakat diakui sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih.

c) Intelegensi atau kecerdasan diakui juga berpengaruh pada proses dan hasil belajar. Seseorang yang intelegensinya tinggi akan mudah mempelajari sesuatu

d) Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi, motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.

e) Kemampuan Kognitif, kognitif berarti berfikir dan mengerti jadi, kemampuan berfikir seseorang atau peserta didik tentunya memiliki pengaruh terhadap proses dan hasil belajarnya. Seseorang dalam kemampuan kognitif yang memadai akan lebih mudah dalam proses dan hasil belajarnya.

f) Kesiapan dan Kematangan, kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi sementara kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap melaksanakan kecakapan baru. Kedua hal, yakni kesiapan dan kematangan ini saling berkaitan dan tentunya memiliki pengaruh terhadap proses dan hasil belajar pada seseorang. Belajar akan lebih berhasil jika seseorang atau peserta didik sudah siap dan matang,

g) Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi perhatian juga mempengaruhi hasil belajar agar dapat memperoleh

hasil belajar yang baik sesorang atau peserta didik harus memiliki perhatian terhadab bahan pelajaran yang akan dipelajarinya.

b. Faktor Ekstern

Yaitu faktor yang ada diluar individu. Fakror eksteren tersebut diantaranya:

1) Faktor Lingkungan

Lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari dua macam yaitu lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar seseorang atau peserta didik.

2) Faktor Intrumental

Bagaimana proses dan hasil belajar peserta didik belajar juga dipengaruhi oleh beberapa instrumen diantaranya:

a) Kurikulum

Kurikulum adalah rencana pembelajaran yang merupakan subtansi dalam pendidikan .

b) Program

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan pembelajaran tentunya diperlukan adanya program. Salah satu tujuannya adalah agar kegiatan belajar dan pembelajaran dapat berjalan efektif, efesien, sesuai harapan, dan hasilnya maksimal.

c) Sarana dan Fasilitas

Sarana dan fasilitas terbukti juga mempunyai pengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Peserta didik dalam keadaan belajar dalam sarana dan fasilitas yang cukup memadai tentunya akan mendapatkan hasil maksimal dalam belajarnya.

d) Guru

Guru, tutor, mentor atau pembimbing merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan dalam proses pembelajaran. keberadaan guru memang diperlukan dan kenyataannya berpengaruh terhadap proses dan hasil belajarnya. [29]

D. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah: penelitian yang dilakukan oleh Budi Arti Rahayu NIM. 3104067 dengan judul: " Penerapan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII.1 MTs Syarofull Millah Penggaron Kidul Semarang." Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan mengunakan strategi pembelajaran *the Power Of Two* dapat meningkatkan prestasi dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak .

Bedanya dengan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Budi Arti Rahayu dalam penelitiannya dia

[29] S, Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar Optimalisasi Kecerdasan Melalui pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013) 17-25

mengunakan penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian eksperimen.

E. Kerangka Konseptual

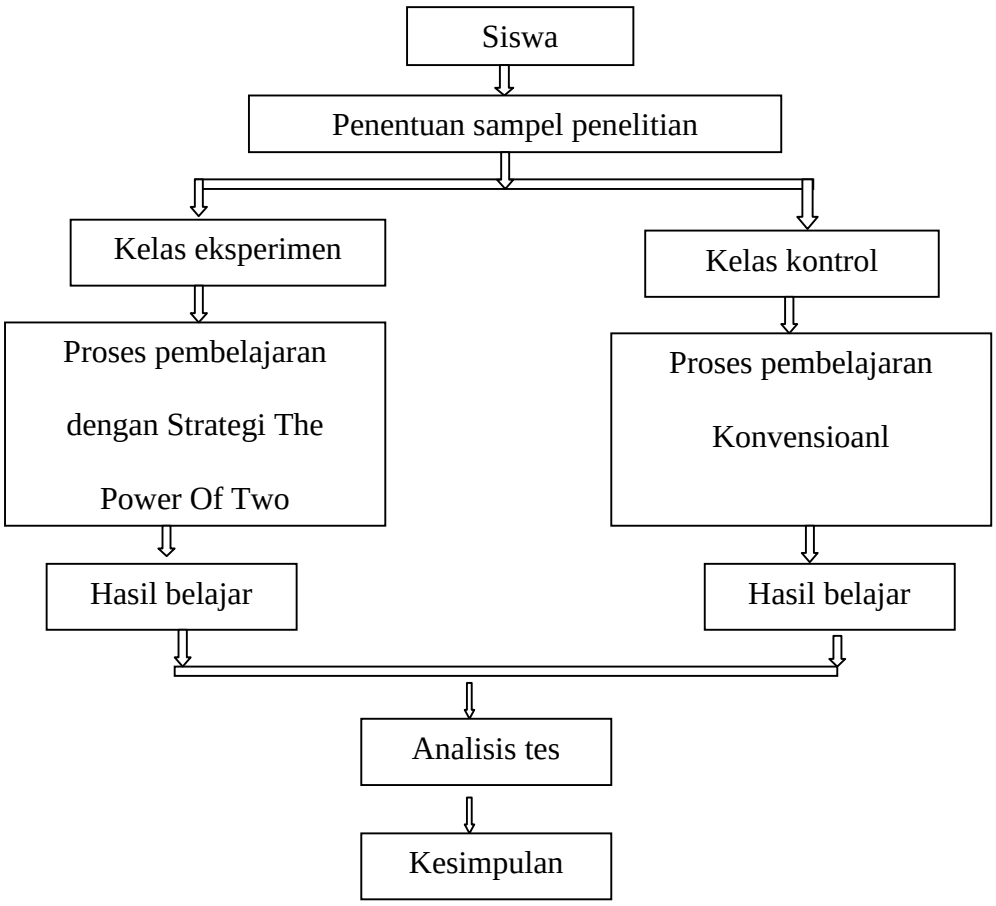
Salah satu faktor yang menyebabkan kurang berkembangnya aktivitas siswa dalam belajar adalah penggunaan strategi mengajar yang monoton dan pembelajaran yang masih didominasi oleh guru, sehingga peserta didik menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Belajar aktif adalah salah satu model pembelajaran yang banyak melibatkan peserta didik. Peserta didik dipandang sebagai subjek pembelajaran yang harus banyak berperan dalam aktifitas pembelajaran.

Strategi belajar dengan mengunakan strategi *The Power Of Two* adalah bagian dari strategi yang memungkinkan peserta didik untuk dapat berpartisipasi untuk mengungkapkan pertanyaan yang dimilikinya tentang materi pelajaran yang kurang atau belum dipahaminya. Dalam proses belajar rasa ingin tahu dalam suatu materi yang ingin dipelajari.

Untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar yang sudah digunakan mampu mengubah tingkah laku peserta didik, maka terlebih dahulu diketahui hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar dapat diketahui dengan suatu alat ukur penilaian. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda.

Berdasarkan uraian di atas dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut:

Skema kerangka Konseptual



F. Hipotesis

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *The Power Of Two* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar.

H_O: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *The Power Of Two* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar.'

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau (*Field research*) dengan penggolahan data secara kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, penggumpulan data mengunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1]

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis lakukan adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari "sesuatu" yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.[2] Secara umum dikenal dua macam penelitian eksperimen yaitu eksperimen betul *(True Eksperiment)* atau eksperimen murni dan eksperimen semu *(quasi eksperiment).*

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (*Bandung: Alfabeta, 2007), h. 14

[2] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005),h.207

C. Rancangan Penelitian

Eksperiment yang penulis lakukan adalah eksperimen semu atau *(quasi eksperiment)* yang dalam pelaksanaanya menggunakan desain eksperimen *Posttest only control group design*. Eksperimen semu ini dilaksanakan karena dalam penelitian ini penulis tidak berhasil mengusahakan hal-hal yang dipersyaratkan dalam penelitian eksperimen murni *(true eksperiment)*.[3] Penelitian ini dilakukan dengan cara salah satu kelompok diberi perlakuan startegi pembelajaran *The Power Of Two* dan kelompok yang lain tidak diberi perlakuan. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen, dan yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Tabel 3.1: Rancangan Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Test
Kelompok eksperimen	X	T
Kelompok Kotrol	O	T

Keterangan :

X: Perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *The Power Of Two*

O: Pembelajaran konvensional

T: Test akhir

[3] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*...,h.212

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar. Adapun alasan penulis mengambil lokasi ini karena penulis menemukan permasalahan yang perlu untuk dibahas dan diselesaikan secara ilmiah. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama tiga kali pertemuan yang dilaksanakan pada semester pertama tahun ajaran 2017/2018 waktu ini digunakan guna mengingat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian.[4] Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.[5] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar pada tahun ajaran 2017/2018. Secara rinci jumlah populasi penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosesdur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.173

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011),cet- 12,h. 12

Tabel 3.2: Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII 1	20
2.	VIII 2	20
	Jumlah	40

Sumber : *Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah datar.*[6]

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.[7] Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[8] Berdasarkan permasalahan yang diteliti dan rancangan penelitian yang digunakan, maka dibutuhkan dua kelas sebagai sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik sampling yang digunakan *Nonprobability* dengan cara *Purposive Sampling. Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya.[9] Pada penelitian ini peneliti memilih dua lokal menjadi sampel penelitian yaitu kelas VIII.1 dan VIII.2. Maksud pertimbangan tertentu adalah dalam penentuan sampel yang diambil kelas eksperimen yang memiliki nilai terendah atau memiliki persentase terendah dan kelas kontrol yang

[6] *Guru Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP N 2 Tanjung Baru*
[7] Suharsimi Arikunto, *Prosesdur Penelitian*..., h. 174
[8] Lijan Poltak Sinabela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 94
[9] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*...,h.97

memiliki nilai tertinggi atau memiliki persentase ketuntasan tertinggi. Setelah melakukan persentase ketuntasan siswa kelas VIII pada ulangan harian maka sabjek yang penulis jadikan sampel yaitu kelas VIII.2 eksperimen dan VIII.1 kontrol.

F. Variabel Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Variabel bebas adalah perlakuan yang akan diberikan kepada kelompok eksperimen yaitu strategi pembelajaran *The Power Of Two*
b. Variabel terikat yaitu hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran *The Power Of Two*.

G. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta ataupun angka, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder, yaitu:

a) Data primer yaitu data yang lansung diambil dari sampel yang diteliti. Dalam penelitian ini data primer yaitu data dari hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
b) Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari orang lain. Dalam penelitian ini data sekunder adalah nilai mentah hasil ulangan harian

kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 2017/2018.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

   Sumber data primer merupakan sumber data yang peneliti dapatkan dalam penlitian ini. Sumber datanya adalah semua siswa kelas VIII yang terpilih sebagai sampel.

2. Sumber data sekunder

   Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari orang lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam.

H. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian maka teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan tes. Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[10] Tes yang dimaksud disini adalah pemberian serangkaian butir-butir soal kepada responden untuk diselesaikan atau dijawab setelah diberikan perlakuan. Butir-butir soal yang dimaksud adalah beberapa butir soal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII sesuai yang telah dipelajari

[10] Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010),h. 105

siswa. Teknik pengumpulan data ini dengan cara post-test diakhir pembelajaran melalui tes tertulis.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.[11] Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Materi yang diuji adalah materi yang diberikan pada saat penelitian, yaitu materi menghindari perilaku tercela. Tes hasil belajar ini dilaksanakan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Adapun tes yang digunakan adalah tes berbentuk soal essay.

Dalam penelitian ini hal-hal yang diperlukan untuk memperoleh hasil tes yang baik adalah sebagai berikut:

1. Menyusun tes

   Langkah-langkah dalam menyusun tes adalah sebagai berikut:

   a. Menentukan tujuan mengadakan tes yaitu untuk mendapatkan hasil belajar siswa.
   b. Mengadakan pembatasan terhadap pokok bahasan yang akan diteskan
   c. Membuat kisi-kisi soal
   d. Membuat butir-butir soal sesuai denga standar kompetensi dan kompetensi dasar

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, *148*

2. Analisis butir soal

Sebelum digunakan untuk mengambil data, instrumen diuji cobakan kepada siswa diluar sampel penelitian tetapi diasumsikan homogen. Uji coba dilakukan untuk mengetahui hal berikut:

a. Validasi isi

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur.[12] Validasi dalam penelitian ini tergolong pada validasi isi. Validai ini berkaitan dengan pertanyaan" sejauh mana butir tes mencakup keseluruhan indikator kompetensi yang dikembangkan dan materi atau bahan yang ingin diukur". Untuk menyusun instrumen yang memenuhi validitas isi, maka dalam penyusunan butir-butir instrumen harus mengacu pada silabus, mulai dari standar kompetensi, kompetensi dasar, sampai indikator.[13]

b. Daya pembeda soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.[14]

Agar soal yang disusun memiliki kriteria soal yang baik, maka soal tersebut perlu diuji cobakan terlebih dahulu dan kemudian

---

[12] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014, h. 242

[13] Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*...,143

[14] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015),h. 226

dianalisis untuk mendapatkan mana soal yang memenuhi kriteria. Untuk menguji daya pembeda soal dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mengurutkan skor total mulai dari yang terbesar sampai terkecil
2) Kemudian, diambil 50% dari kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi dan 50% dari kelompok yang mendapatkan nilai terendah
3) Menghitung rata-rata skor untuk masing-masing kelompok (kelompok atas maupun kelompok bawah) dengan menggunakan rumus:

$$DP=\frac{\bar{X}\ KA-\bar{X}\ KB}{Skor\ maksimal}$$

Keterangan:

DP = Daya beda

$\bar{x}KA$ = Rata-rata kelompok atas

$\bar{x}\ KB$ = Rata-rata kelompok bawah

4) Bandingkan daya beda

Membandingkan daya beda dengan kriteria seperti dibawah ini

Tabel 3.3: Kriteria Daya Beda Soal [15]

Indek Daya Beda	Klasifikasi
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Baik Sekali

[15] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*...,h. 232

Setelah dilakukan uji coba diperoleh daya pembeda masing-masing soal. Hasil perhitungan daya pembeda disajikan dalam tabel 5

Tabel 3.4. Daya pembeda setelah dilakukan analisis.

No Soal	Ip	Keterangan
1.	0,30	Cukup
2.	0,21	Cukup
3.	0,38	Cukup
4.	0,27	Cukup
5.	0,24	Cukup

Berdasarkan tabel 5 analisis daya pembeda soal dapat dilihat bahwa daya pembeda cukup. Uji daya pembeda soal dapat dilihat pada lampiran VII.

c. Indeks kesukaran soal

Indeks kesukaran digunakan untuk melihat apakah soal tersebut soal yang mudah, sedang, atau sukar. Untuk menentukan indeks kesukaran soal untuk soal essay digunakan rumus:

1) Menghitung rata-rata skor setiap soal dengan rumus:

Rata-rata = $\frac{Jumla\square\ skor\ peserta\ didik}{Jumla\square\ peserta\ didik}$

2) Menghitung tingkat kesukaran dengan kriteria sebagai berikut:

$$Tingkat\ kesukaran\ soal = \frac{Rata - rata}{skor\ maksimum\ setiap\ soal}$$

3) Membandingkan tingkat keseukaran dengan kriteria berikut

Tabel 3.5: Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.[16]

No	Indeks Kesukaran	Klasifikasi
1.	0,00-0,30	Sukar
2.	0,31-0,70	Sedang
3.	0,71-1,00	Mudah

Setelah dilakukan uji coba diperoleh tingkat kesukaran masing-masing soal. Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal disajikan dalam tabel 7.

Tabel 3.6: Tingkat kesukaran soal setelah dilakukan analisis

No	I_k	Keterangan	Klasifikasi
1.	0,66	Sedang	Diperbaiki
2.	0,86	Mudah	Dipakai
3.	0,81	Mudah	Dipakai
4.	0,68	Sedang	Diperbaiki
5.	0,68	Sedang	Dipakai

Berdasarkan tabel 7 analisis tingkat kesukaran soal dapat dilihat bahwa soal memiliki tingkat kesukaran sedang dan mudah. Uji tingkat kesukaran soal untuk lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran VIII.

d. Reliabilitas tes

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen itu dicobakan kepada sabjek yang sama secara berulang-ulang namun hasilnya tetap sama atau relatif sama.[17]

[16] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, ,h. 225
[17] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*...h. 242

Tes yang diberikan pada penelitian ini adalah tes berbentuk essay. Untuk mengukur reliabilitas soal, penulis menggunakan rumus alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left[1-\frac{\sum \pm_i^2}{\pm_t^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas soal

$\sum \pm_i^2$ = Jumlah variansi skor tiap-tiap soal

$\pm_t^2$ = Variansi total

k = Jumlah butir soal

Adapun klasifikasi reabilitas yaitu:

$0{,}80 \leq r_{11} \leq 1{,}00$ Reabilitas sangat tinggi

$0{,}60 \leq r_{11} \leq 0{,}79$ Reabilitas tinggi

$40 \leq r_{11} \leq 0{,}59$ Reabilitas sedang

$0{,}20 \leq r_{11} \leq 0{,}39$ Reabilitas Rendah

$0{,}00 \leq r_{11} \leq 0{,}79$ Reabilitas sangat rendah

Berdasarkan hasil uji coba, diperoleh perhitungan reabilitas tes sebesar 0,99. Dapat disimpulkan bahwa $r_{11} = 0{,}99$ terletak pada klasifikasi reabilitas sangat tinggi karena berada pada interval $0{,}80 \leq r_{11} \leq 1{,}00$ Reabilitas sangat tinggi reabilitas dapat dilihat pada lampiran IX.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah melalui uji-t dengan bantuan *sofware Minitab*. Analisis terhadap tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang ditujukan dalam penelitian.

Hasil tes yang menjadi hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan uji-*t.* Sebelum melakukan uji-*t,* terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah kedua kelompok data berdistribusi normal atau tidak. Adapun pasangan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H_1 = Kedua kelas sampel berdistribusi normal

H_O = Kedua kelas sampel tidak berdistribusi normal

Uji normalitas hasil belajar kelas sampel dilakukan dengan bantuan *Software MINITAB,* uji yang digunakan yaitu *Uji Anderson Darling*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Input data kedalam ***Sofware Minitab***
2) Klik ***Stat***
3) Pilih ***Basic Statistic***
4) Klik ***Normality Tes*t**
5) Isikan variabel yang akan diimput pada kotak ***Variable***
6) Isikan ***Title***

7) Klik ***Ok***

Untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan cara interpretasi *P-value* yaitu data berdistribusi normal jika *P-value* lebih besar dari taraf nyata (α = 0,05). Hasil perhitungan uji normalitas dengan *Sofware Minitab* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIV halam 155.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok data mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Untuk mengujinya dilakukan uji-t. Uji ini dilakukan dengan bantuan *Software MINITAB* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Input data kedalam ***Sofware Minitab***
2) Isi ***Cell C1 dan C2***
3) Klik **2 *Variances***
4) Centang ***Samples In Different Columns***
5) Masukan C1 ke ***First dan C2 ke Second***
6) Klik ***OK***

dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu data dikatakan homogen jika *P-value* yang diperoleh lebih besar dari taraf nyata yang ditetapkan yaitu 0,05. Hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0 : \pm_1^2 = \pm_2^2$

$H_1 : \pm_1^2 \neq \pm_2^2$

Hasil perhitungan uji homogenitas dengan *Sofware Minitab* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XV halam 156.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah kemampuan siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol, dilakukan uji perbedaan dua rata-rata. Pasangan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

μ_1: Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

μ_2: Rata-rata hasil belajar kelas kontrol

Untuk menguji hipotesis digunakan uji-t satu arah dengan bantuan *Software MINITAB* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Input nilai kelas eksperimen pada C1 dan nilai kelas kontrol pada C2
2) Klik ***Stat***
3) Pilih ***Basic Statistic***
4) Klik ***2-Sampel t***
5) Klik ***samples in different columns***
6) Isilah ***First*** dengan peubah C1
7) Isilah ***Second*** dengan peubah C2
8) Klik OK

Kriteria pengujian adalah terima H_0 apabila nilai P-value lebih besar dari $\alpha = 0{,}05$ dan tolak H_0 jika sebaliknya. Berdasarkan uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa tolak H_O dan terima H_1.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan mengemukakan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul: " Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar."

Penelitian ini diperoleh dari hasil tes. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *The Power Of Two* apakah lebih baik dari pada pembelajaran konvensional kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 10 Juli - 24 Juli 2018 pada siswa kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol. Adapun pelaksanaan penelitian terdapat pada tabel berikut:

Tabe 4. 1:
Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	10 Juli 2018	9 - 10 Juli 2018
2.	10 – 17 Juli 2018	16 – 17 juli 2018
3.	17 Juli 2018	17 – 18 Juli
Tes Akhir	24 Juli	24 Juli

Adapun prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
   a. Menetapkan tempat yaitu SMPN2 Tanjung Baru
   b. Mengurus surat izin kepada pihak kampus
   c. Menetapkan kelas eksperimen dan kelas kontrol
   d. Konsultasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
   e. Menetapkan pelaksanaan jadwal penelitian
   f. Merancang perangkat pembelajaran, yaitu rencana pelaksanaan (RPP) kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rencana pembelajaran ini dapat dilihat padaa lampiran II
   g. Merancang kisi-kisi soal, soal uji coba dan jawabannya. Kisi-kisi soal, soal tes uji coba dan jawabannya dapat dilihat ada lampiran III, IV dan V
   h. Memvalidasi semua intrumen penelitian kepada pakar. Dalam penelitian ini menjadi validator adalah bapak Charles, bapak Dr. Iswantir, M.Ag dan bapak Syahril. S,Ag
   i. Melakukan uji coba soal di kelas VIII. 3 SMPN 1 Salimpaung. Untuk hasilnya dapat dilihat pada lampiran VI

j. Melakukan analisis dari hasil uji coba soal yaitu dengan melakukan analisis daya pembeda, indeks kesukaran soal serta klasifikasi soal dan reabilitas tes. Untuk lebih jelasnya hasil analisis tersebut dapat dilihat pada lampiran VII, VIII dan IX

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *The Power Of Two* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensioanl pada kelas kontrol. Dalam penelitian ini, inti dari tujuan yang penulis maksud adalah utuk melihat hasil belajar siswa. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.2
Skenario Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Kelas Eksperimen

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal : 1. Guru menarik perhatian siswa dengan membaca salam, berdo'a dan mengambil absen 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan pelajaran minggu lalu. 4. Guru menjelaskan sekilas tentang pelajaran minggu lalu untuk meningkatkan daya ingat siswa tentang	10 Menit

materi tersebut 5. Guru menjelaskan strategi/metode yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu: *The Power Of Two*	
Kegiatan inti ***Eksplorasi*** a. Guru memberikan siswa beberapa soal yang memerlukan perenungan dan pemikiran siswa. b. Guru memerintahkan siswa untuk menyelesaikan soal yang ada secara perorangan. **Elaborasi** a. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru secara perorangan. b. Setelah semua siswa menyelesaikan jawaban secara perorangan, siswa duduk berpasangan, dan saling berbagi jawaban dengan pasanganya. c. Semua pasangan membuat jawaban baru bagi setiap pertanyaan, dan memperbaiki jawaban perorangan. d. Bila semua pasangan telah menuliskan jawaban baru, bandingkan jawaban dari tiap pasangan dengan pasangan lain didalam kelas. **Konfirmasi** a. Guru bersama-sama siswa membahas soal yang	60 Menit

dikerjakan b. Guru memberikan penekanan tentang materi yang baru dipelajari.	
Kegiatan Penutup a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari. b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	10 Menit

Kelas Kontrol

Kegiatan Pembelajaran		**Alokasi Waktu**
Kegiatan Awal : 1. Guru menarik perhatian siswa dengan membaca salam, berdo'a dan mengambil absen. 2. Guru memotivasi siswa dengan cara membangkitkan minat atau menyiapkan mental siswa untuk	1. Siswa menjawab salam, berdo'a dan mendengarkan absen 2. Siswa mendengarkan guru.	10 Menit

belajar. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan pelajaran minggu lalu. 5. Guru menjelaskan sekilas tentang pelajaran minggu lalu untuk meningkatkan daya ingat siswa tentang materi tersebut	3. Siswa mendengarkan guru 4. Siswa menjawab pertanyaan guru 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
Kegiatan Inti **1. Ekplorasi** Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran **Elaborasi** a. Guru menjelaskan	Siswa menjawab pertanyaan guru a. Siswa mendengarkan	60 menit

materi pelajaran. b. Guru meminta siswa untuk mencatat materi yang diberikan oleh guru c. Guru meminta siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami d. Guru meminta siswa lain untuk memberikan jawaban dari pertanyaan temannya e. Guru meminta siswa lain untuk memberikan tambahan jawaban f. Guru menjelaskan materi yang belum dipahami siswa g. Guru meminta masing-masing siswa	penjelasan guru b. Siswa mencatat penjelasan materi yang diberikan guru c. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami d. Siswa lain memberikan jawaban dari pertanyaan temannya e. Siswa lain memberikan tambahan jawaban f. Siswa mendengarkan penjelasan guru g. Siswa membuat soal dan jawabannya	

untuk buat soal sekaligus dengan jawabannya berdasarkan materi yang telah dipelajari		
h. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan	h. Siswa mengumpulkan tugas yang telah dibuat kepada guru	
2. Konfirmasi		
a. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari.	a. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pemahamannya	
b. Guru meminta siswa lain untuk menambahkan jawaban	b. Siswa lain menambahkan jawaban.	
c. Guru memberikan penguatan kepada siswa serta meluruskan pemahaman siswa	c. Siswa mendengarkan dan mencatat hal penting dari penjelasan gurunya.	

terhadap materi yang telah dipelajari		
Kegiatan Penutup 1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran 2. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari selanjutnya 3. Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah, berdo'a dan salam.	1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran 2. Siswa mencatat materi yang akan dipelajari selanjutnya. 3. Siswa menutup pelajaran dengan membaca do'a dan salam	10 Menit

3. Tahap penyelesaian

Memberikan tes akhir pada kedua kelas, dimana pada kelas eksperimen digunakan strategi pembelajaran *The Power Of Two* pada kelas kontrol dilaksanakan pembelajaran konvensional oleh guru pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar. Kemudian hasil tes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol diolah dan dianalisis untuk menentukan

apakah hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

B. Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan 3 macam data, yaitu:

1. Data penelitian pra eksperimen

   a. Deskripsi data uji coba pra eksperimen

   Sebelum melakukan pengaruh strategi pembelajaran *The Power Of Two* terlebih dahulu melakukan uji coba soal terhadap kelas lain diluar kelas sampel yaitu kelas VIII.3 SMPN 1 Salimpaung. Soal uji coba yang diberikan berbentuk uraian (essay) berjumlah 5 butir soal. Dari 20 orang yang mengikuti uji coba tes tersebut diperoleh skor sebagai berikut:

Tabel: 4.3
Distribusi Data Nilai Uji Coba Soal Kelas VIII.3

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Aditya Dwitama	93	Tuntas
2.	Aditia Ramadhani	79	Tuntas
3.	Aidil Akbar	60	Tidak Tuntas
4.	Alya Santika ramadina	48	Tidak Tuntas
5.	Amelia Ramadani	88	Tuntas
6.	Delima Wuandari	69	Tidak Tuntas
7.	Fani Yola	62	Tidak Tuntas
8.	Habi Ramadhani	92	Tuntas
9.	Jasrian Hidayat	59	Tidak Tuntas
10.	Niatul Tania	82	Tuntas
11.	Nisrina Aliya Zahro	52	Tidak Tuntas
12.	Nova Mardila	87	Tuntas
13.	Nova Mastarida	85	Tuntas
14.	Novita Sari	61	Tidak Tuntas
15.	Putri Nilam Sari	90	Tuntas
16.	Rahmad Anggi Solihin	84	Tuntas

17.	Randi	57	Tidak Tuntas
18.	Rika Ratna	80	Tuntas
19.	Salwa Fafitha	56	Tidak Tuntas
20.	Shinta Gustia rani	53	Tidak Tuntas
		1437	
		71,85	

Berdasarkan tes uji coba tersebut didapatkan nilai rata-rata 71,85 dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 48. Dari 20 siswa yang mengikuti tes tersebut terdapat nilai siswa yang belum mencapai KKM (7,5) sebanyak 10 orang. Selanjutnya dilakukan analisis uji coba yang meliputi validitas, reabilitas, indeks pembeda dan indeks kesukaran soal.

b. Analisis dan data uji coba pra eksperimen

Uji validitas terhadap soal uji coba tersebut menunjukan bahwa soal-soal yang akan diuji cobakan kepada kedua sampel dinilai valid dan telah layak digunakan dalam penelitian. Hal ini berdasarkan penilaian yang diberikan oleh tiga orang validator.

Pengujian reabilitas intrumen tes berupa soal uraian (Essay) dilakukan dengan rumus *alpa*. Berdasarkan hasil perhitungan reabilitas tes uji coba sebanyak 5 butir soal yang didapatkan 0,99 Nilai tersebut dikonsultasikan kepada table interprestasi *product moment*. Dari intreprestasi tersebut diketahui r_{11} terletak pada kriteria $0{,}80 \leq r_{11} \leq 1{,}00$ yang berarti instrument tes uji coba ini memiliki kualitas reabilitas yang sangat tinggi.

Selanjutnya dilakukan analisis indeks pembeda dan indeks kesukaran soal terhadap hasil uji coba pada kelas lain (VIII.3), ini dilaksanakan sebelum melaksanakan uji coba kepada kelas sampel. Sebelum melaksanakan indeks pembeda data diurutkan dari nilai terendah sampai tertinggi. Kemudian diambil 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah dari seluruh jumlah siswa yang mengikuti tes. Pembagian kelompok atas dan kelompok bawah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4:
Kelompok Atas Dan Kelompok Bawah

NO	1	2	3	4	5	Skor
	25	15	15	20	25	
1.	**25**	**15**	**15**	**15**	**23**	**93**
2.	**25**	**15**	**15**	**14**	**22**	**92**
3.	**24**	**15**	**15**	**16**	**20**	**90**
4.	**25**	**15**	**15**	**18**	**19**	**88**
5.	**20**	**15**	**15**	**18**	**19**	**87**
6.	**25**	**12**	**15**	**10**	**23**	**85**
7.	**15**	**14**	**15**	**20**	**20**	**84**
8.	**15**	**14**	**10**	**18**	**25**	**82**
9.	**25**	**15**	**15**	**15**	**10**	**80**
10.	**10**	**15**	**15**	**20**	**19**	**79**
11.	20	15	12	12	10	69
12.	15	15	9	14	9	62
13.	10	12	9	10	25	61
14.	12	10	8	10	20	60
15.	10	14	15	10	10	59
16.	15	10	5	7	20	57
17.	10	10	10	16	10	56
18.	10	10	10	10	13	53
19.	10	15	12	10	8	52
20.	10	5	8	10	15	48
	331	**258**	**243**	**273**	**340**	**1437**

$\sum x$						
$\sum x^2$	**5,845**	**3,446**	**3,153**	**4,019**	**5,674**	**107.781**
$\bar{x}$	**16,55**	**12,9**	**12,15**	**13,65**	**17**	**71,85**
P	**0,66**	**0,86**	**0,81**	**0,68**	**0,68**	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah kelompok atas sama dengan kelompok bawah yaitu 10 orang dari 20 jumlah siswa, setelah itu dilakukan analisis indeks pembeda dan indeks kesukaran soal. Adapun hasil analisis indeks pembeda dan kesukaran soal uji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5:
Analisis Daya Beda dan Indeks Kesukaran

No Soal	Ip	Keterangan	I_k	Keterangan	Klasifikasi
1.	0,30	Cukup	0,66	Sedang	Diperbaiki
2.	0,21	Cukup	0,86	Mudah	Dipakai
3.	0,38	Cukup	0,81	Mudah	Dipakai
4.	0,27	Cukup	0,68	Sedang	Diperbaiki
5.	0,24	Cukup	0,68	Sedang	Dipakai

2. Data setelah pelaksanaan eksperimen

a. Deskripsi data kelas eksperimen dan kontrol

Pengumpulan data hasil belajar siswa kedua kelas sampel yaitu kelas VIII.1 dan kelas VIII.2. Soal tes akhir yang diberikan berupa soal uraian (essay) sebanyak 5 butir dengan alokasi waktu selama 80 menit. Tes ini diberikan kepada 40 orang siswa. Setelah melakukan tes

diperoleh data tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Nilai tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Nilai Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
Nilai Kelas Eksperimen

NO	Nama Siswa	Nilai
1.	Agnes Monika	96
2.	Ahmat Habibullah	60
3.	Aldi Putra	75
4.	Asbet Putra Zikri k.q	95
5.	Dani	70
6.	Fadila Putri	94
7.	Ferdi Ferdian	85
8.	Fitriani	75
9.	Latifa	92
10.	Lidien Feri abrialiano	87
11.	Mikel Saputra	75
12.	Mukhlis	85
13.	Novi Wahyuni	87
14.	Rani Oktavia	77
15.	Randi Saputra	75
16.	Reni Akriani	96
17.	Febri Zulma Hendra	87
18.	Valendray	88
19.	Windi Alfian	72
20.	Yendri Yulia putri	83

Nilai Kelas Kontrol

NO	Nama Siswa	Nilai
1.	Abel Hanil Fatiha	80
2.	Adi Farhan	75
3.	Adrian Maulana	57,5
4.	Aisyah	80
5.	Fadila Rahma Aziziah	75
6.	Joseph Kurniawan	90
7.	Nadila	76
8.	Rahmad Fauzi	57,5
9.	Rijahul Fikri	85
10.	Riko Fajri	65

11.	Rizki Maulana	90
12.	Salvia Mainola	75
13.	Sani Adila	95
14.	Soni Ramadhan	60
15.	Taufik Hidayat	47
16.	Tesa Indriani	90
17.	Ulman Hendriko	55
18.	Yuli Amelia	90
19.	Yusri Anisa	55
20.	Zikri Afwad	55

Tes akhir diikuti oleh 40 orang siswa, kelas eksperimen sebanyak 20 orang dan kelas kontrol 20 orang. Dari tes akhir tersebut dilakukan perhitungan sehingga diperoleh rata-rata, nilai maksimum dan nilai minimum untuk kedua sampel yang dinyatakan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Nilai Rata-Rata, Nilai Maximum dan Nilai Minimum

Kelas		N	X makimum	X Minimum
Eksperimen	**82,70**	**20**	**96**	**60**
Kontrol	**72,7**	**20**	**95**	**47**

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa terdapat perbedaan rata-rata, nilai maximum dan nilai minimum. Rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen adalah 82,70 sedangkan kelas kontrol 72,7 jadi, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata nilai kelas kontrol pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 96 sedangkan kelas kontrol adalah 95, nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 60 sedangkan nilai terendah kelas kontrol adalah 47.

Selain membandingkan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol juga membandingkan persentase ketuntasan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

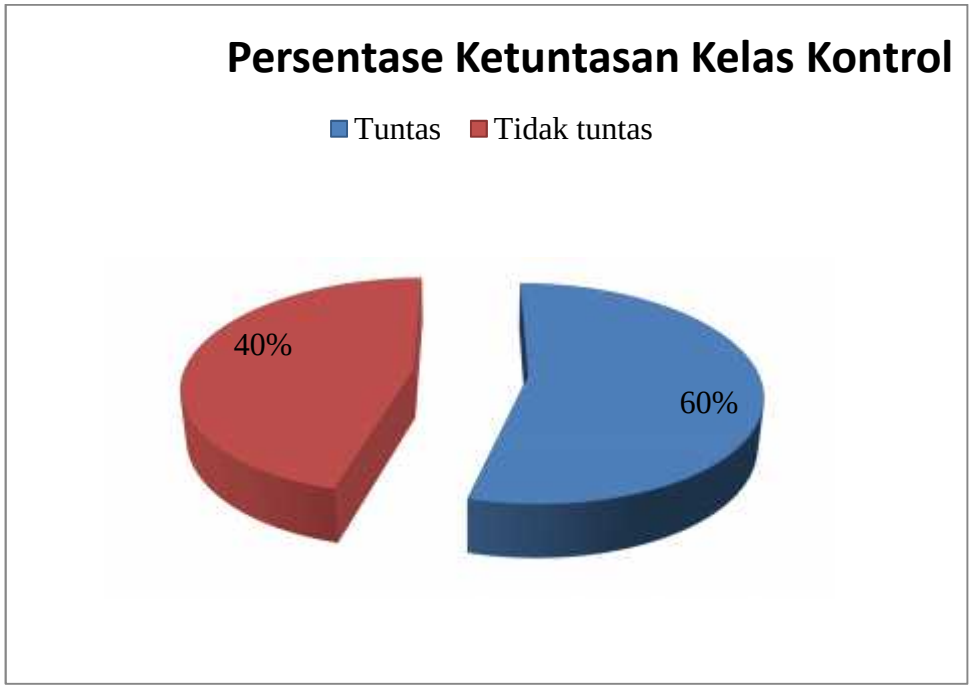
Tabel 4.8
Persentase Ketuntasan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Persentase Ketuntasan	
	Tuntas	Tidak Tuntas
Eksperimen	**80%**	**20%**
Kontrol	**60%**	**40%**

Dari tabel di atas terlihat adanya perbedaan persentase ketuntasan antara kelas kontrol dengan eksperimen. Persentase ketuntasan kelas eksperimen adalah 80% sedangkan persentase kelas kontrol adalah 60%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Persentase kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada gambar 1 dan 2 dibawah ini:

Gambar 1: Persentase Ketuntasan Kelas Eksperimen





Gambar 2: Persentase Ketuntasan Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat perbedaan antara persentase ketuntasan kelas eksperimen dan kelas kotrol, yang hasil nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 82,70 sedangkan rata-rata kelas kontrol adalah 72,7

b. Analisis data kelas eksperimen dan kelas kontrol

Analisis hasil belajar siswa bertujuan untuk menarik kesimpulan tentang data yang telah diperoleh dari tes hasil belajar. Maka dari itu dilakukan analisis data tes hasil belajar secara statistik. Sebelum melakukan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1) Uji Normalitas

Pada uji normalitas data yang digunakan adalah nilai *post-test* peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran.

Dalam penelitian peserta didik yang mengikuti *post-test* yaitu sebanyak 40 orang anak yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen sebanyak 20 orang dan kelas kontrol sebanyak 20 orang.

Normalitas yang telah dilakukan dengan bantuan *sofware Minitab*, uji yang digunakan adalah uji *Anderson Darling* dengan bantuan *Software MINITAB.* Cara untuk menginterpretasikan plot peluang.

a) Interpretasi Grafik

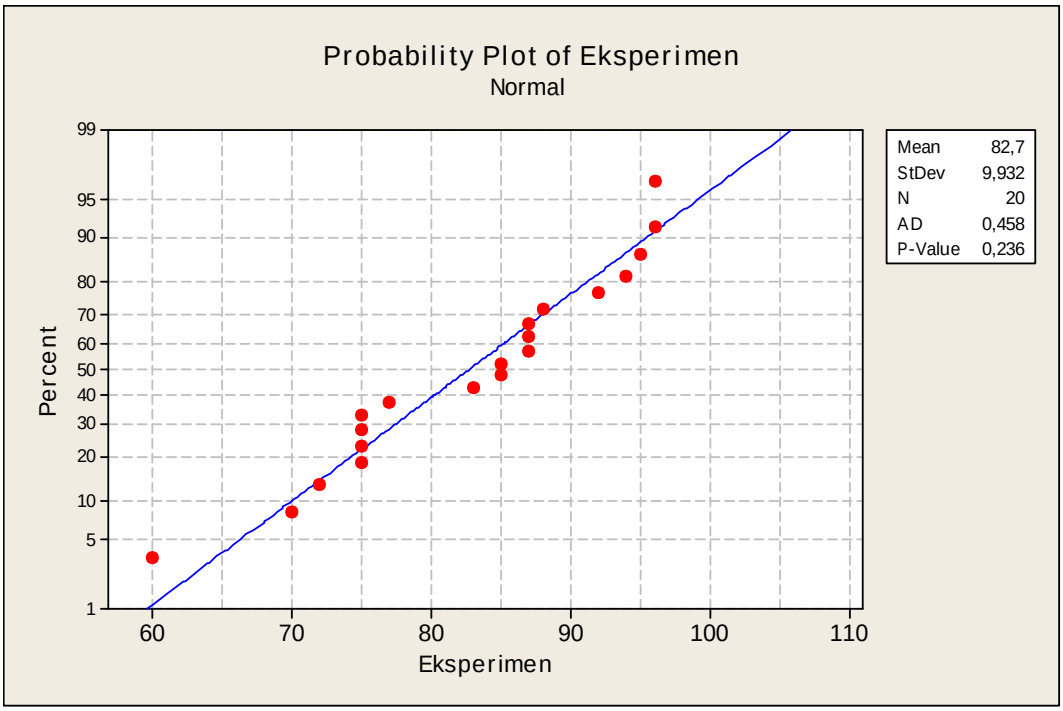
Dalam grafik yang diperoleh terdapat sebuah garis lurus sebagai indikasi bahwa data berasal dari distribusi normal. Jika semua pancaran titik-titik yang diperoleh dekat dengan garis lurus, maka dikatakan data berdistribusi normal, sebaliknya jika pancaran titik-titik jauh dari lurus maka dikatakan bahwa asumsi kenormalan tidak dipenuhi oleh data tersebut.

b) Interpetasi P- *Value*

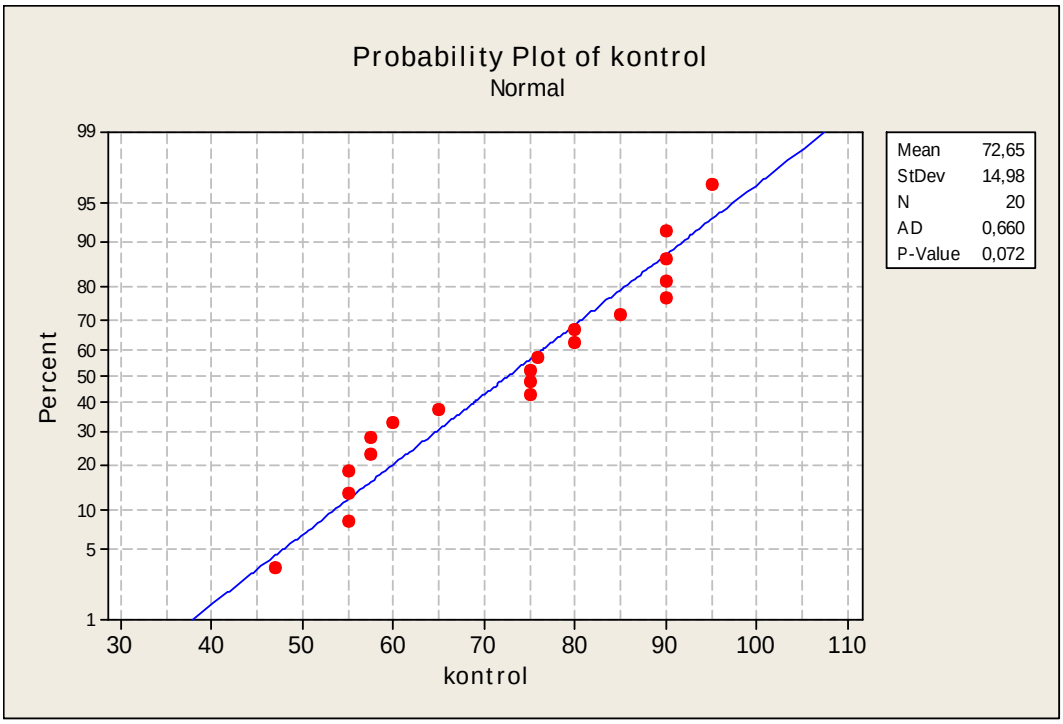
P- *Value* merupakan besarnya peluang melakukan galat jenis 1 (menolak hipotesis nol sesungguhnya hipotesis nol tersebut benar). jika *P- Value* yang diperoleh lebih kecil dari taraf nyata yang ditetapkan (α), maka ditolak H_1 dan sebaliknya diterima H_0.

Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas Kelas Eksperimen



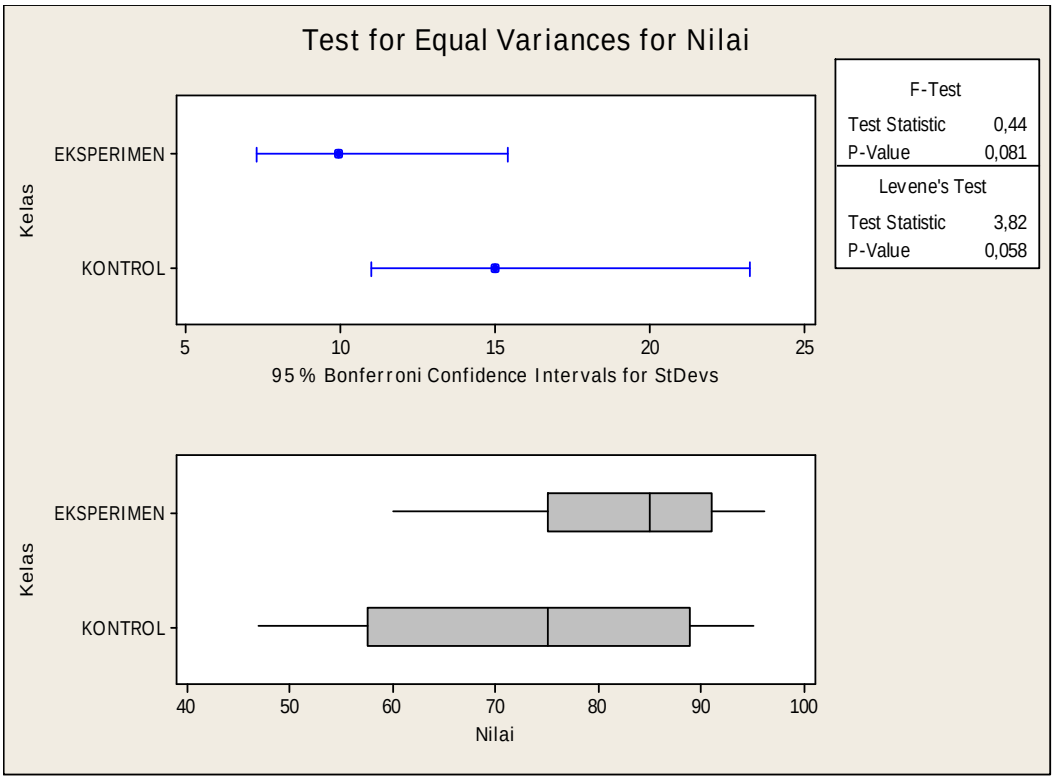
Uji Normalitas Kelas Kontrol



Hasil diatas menunjukan bahwa pancaran titik-titik pada grafik mendekati garis lurus dan *P- Value* kedua sampel lebih besar dari pada taraf nyata (α) yang telah ditetapkan yaitu 0,05 *P- Value* untuk kelas eksperimen adalah 0,236 dan *P- Value* kelas kontrol 0,072. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kedua kelas sampel berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Variansi

Berdasarkan uji homogenitas variansi yang telah dilaksanakan dengan bantuan *Software Minitab*. Adapun hasil yang didapatkan sebagai berikut :



Pada hasil ini diperoleh hasil yang menunjukan bahwa selang kepercayaan bagi simpangan baku untuk kelas sampel beririsan. Selain itu, *P- Value* dari kedua sampel lebih besar dari taraf nyata yang telah ditetapkan 0,05. Adapun hasil yang didapat *P- Value* yang diperoleh adalah 0,058 sehingga dapat disimpulan bahwa kedua kelas sampel homogen.

3) Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dengan bantuan *software Minitab*. Hasil uji-t pada kedua kelas sampel dapat dilihat yaitu sebagai berikut:

Two-Sample T-Test and CI: Nilai; Kelas

```
Two-sample T for Nilai

Kelas        N   Mean  StDev  SE Mean
EKSPERIMEN  20  82,70   9,93      2,2
KONTROL     20   72,7   15,0      3,3


Difference = mu (EKSPERIMEN) - mu (KONTROL)
Estimate for difference:  10,0500
95% CI for difference:  (1,8744; 18,2256)
T-Test of difference = 0 (vs not =): T-Value = 2,50  P-Value =
0,018  DF = 33
```

Dilihat dari hasil uji-t nilai rata-rata kelas eksperimen yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan dari kelas kontrol yaitu 82,70 untuk kelas kontro yaitu 72,7. Sedangkan untuk simpangan baku kelas eksperimen lebih kecil dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu 9,93 untuk kelas eksperimen dan 15,0 untuk kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji-t, hipotesis penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan Pengaruh Strategi pembelajaran *The PowerOf Two* lebih baik dari pada pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar. Dengan bantuan *Software Minitab*, nilai P-value = 0,018 pada taraf nyata ~ = 0,05 karena nilai P-value < ~ yaitu 0,018 < 0,05 maka H_1 diterima dengan kata lain H_o ditolak.

Jadi hipotesis penelitian diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *The Power Of Two* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar.

C. Pembahasan

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria-kriteria tertentu. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia memerima pengalaman belajarnya.[1] Dalam penelitian ini penilaian hasil belajar yang dimaksud yaitu penilaian dalam bidang kognitif saja. Kognitif dalam arti penguasaan materi pelajaran yang telah diberikan guru di kelas yang diukur dengan alat atau tes.[2]

[1] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009),h. 22

[2] Sinar, *Metode aktive learning*, (yogyakarta: Deepublish, 2018),h. 20

Berdasarkan deskripsi dan analisis data hasil ulangan harian terlihat bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari skor tertinggi dan terendah serta nilai rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun skor tertinggi dari kelas eksperimen adalah 96 sedangkan dari kelas kontrol adalah 95 dan skor terendah dari kelas eksperimen adalah 60 sedangkan, pada kelas kontrol adalah 47. Sementara, nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 82,70 sedangkan pada kelas kontrol adalah 72,7.

Begitupun dengan melihat persentase ketuntasan belajar siswa yaitu pada kelas eksperimen persentase ketuntasan diperoleh 80% sedangkan pada kelas kontrol diperoleh 60% Ketuntasan kelas eksperimen jauh lebih banyak dibandingkan kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen terdapat 16 orang siswa yang tuntas dan 4 orang yang tidak tuntas dari 20 orang siswa. Sedangkan, kelas kontrol terdapat 12 orang siswa yang tuntas dan 8 orang siswa yang tidak tuntas dengan jumlah siswa yang sama dengan siswa kelas eksperimen. Dengan demikian, ini berarti bahwa pembelajaran pada kelas eksperimen lebih baik dari pada pembelajaran pada kelas kontrol.

Ada beberapa kelebihan yang menjadikan strategi pembelajaraan *The Power Of Two* dapat meningkatka hasil belajar siswa dalam belajar siswa diantaranya dapat mendorong setiap siswa agar lebih bertanggung jawab dalam belajar. Hal ini terlihat dari masing-masing siswa diberi

tanggung jawab untuk memahami materi pembelajaran untuk dirinya sendiri dan juga mengajarkannya kepada teman yang lain.

Adanya strategi pembelajaran *The Power Of Two* lebih memotivasi siswa untuk lebih mendalami pokok bahasan, anggota kelompok akan mendorong teman kelompoknya untuk dapat mendalami materi pembelajaran agar nanti kelompoknya bisa memahami materi yang diberikan. Maka masing-masing kelompok berusaha untuk memahami materi pembelajaran dan memberikan yang terbaik untuk kelompoknya sehingga perilaku mengganggu terhadap teman lain menjadi lebih kecil.

Dengan pengaruh strategi pembelajaran *The Power Of Two* peran guru sebagai fasilitator tercipta dengan baik. Selain itu dalam proses pembelajaran adanya partisipasi positif dari siswa, munculnya keaktifan siswa dalam belajar, munculnya tanggung jawab masing-masing siswa, suasana belajar lebih menyenangkan, interaktif, dan tidak monoton. Bahkan, dengan diterapkannya strategi pembelajaran *The Power Of Two* ini kebanyakan siswa sudah mulai berani dalam menyampaikan hasil diskusi kelompoknya pada kelompok lain, bertanya, dan mengemukakan pendapat ketika menjawab pertanyaan.

Hasil belajar yang dicapai pada kelas eksperimen berbeda dengan hasil belajar yang dicapai pada kelas kontrol. Pada kelas kontrol, proses pembelajaran terlihat monoton, pembelajaran lebih terpusat pada guru. Sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, kurangnya interaksi antar sesama siswa, siswa kurang memiliki keberanian dalam

bertanya maupun dalam menjawab pertanyaan. Dari pembahasan diatas dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar siswa kelas kontrol. Hal ini juga sesuai dengan hipotesis yang berbunyi :“Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *The Power Of Two* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan melalui penelitian eksperimen semu dengan judul: "Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar". Nilai hasil belajar siswa setelah penelitian pada kelas eksperimen lebih baik pada kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kelas eksperimen yaitu 82,70 lebih tinggi dari rata-rata kelas kontrol yaitu 72,7 pada hipotesis dengan ~ = 0,05 diperoleh nilai P-*value* 0,018 Karena nilai P-*value* < ~ , maka hipotesis statistik $H_1 : «_1 > «_2$ diterima, dengan kata lain tolak $H_0 : «_1 = «_2$. Jadi hipotesis penelitian diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran *The Power Of Two* lebih baik dari pembelajaran konvensioal pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP N 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru SMP N 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar dapat menggunakan strategi pembelajaran *The Power Of Two* untuk dapat memberdayakan tanggung jawab setiap siswa dalam belajar.
2. Penelitian ini terdiri dari satu standar kompetensi yaitu menghindari perilaku tercela, oleh karena itu diharapkan untuk selanjutnya dilakukan untuk standar kompetensi yang lain ataupun pada mata pelajaran lain.
3. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan karena masih adanya faktor-faktor yang belum diperhatikan secara seksama. Untuk itu bagi semua pihak yang berkompeten diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini, baik sebagai penelitian lanjutan maupun penelitian lain dari strategi pembelajaran *The Power Of Two* sehingga strategi pembelajaran baru tersebut dapat berkembang di dunia pendidikan kita ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Arikunto. Suharsimi. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Daryanto, *Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: Rineka Cipta, 2007

Goro.Winastwan Goro dan Sunarto. 2010. *Pakematik Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis Tik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

.

Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Jurnal. Al Ikwan. *Strategi The Power Of Two dan Implikasinya Terhadap Efektifitas Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah*. Tarbiyatuna: 2016. vol 7.

Kementrian Agama RI 2010 *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Diponegoro.

Marno dan Idris. 2014 *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar Menciptkan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Eduktif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Ningsih. Subrihati. 2016. *Perspektif Manajement Pembelajaran Program Keterampilan*. Yogyakarta: CV Budi Utama

Purwanto. Ddk. 2009. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Ramayulis. 2012. *Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

Rusman. 2017. *Belajar dan Standar Pelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Remiswal dan Rezki Amelia. 2013. *Format pengembangan Strategi Paikem Dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian Guru Karyawan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Siberman. Levin L. 2012. *Active Learning 101 Cara Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa.

Shaleh. Abdul Rachan. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Susanto. Ahmad. 2003. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Group

Sanjaya. Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana,

Siberman. Melvin L. 2012 *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* , Bandung: Nuansa

Siberman, dalam Jurnal Anjar Mukti Wibowo dkk, *Peningkatan Minat Belajar IPS Sejarah dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran The Power Of Two* pada Siswa Kelas VII B MTs Negri Kemang Sawit Tahun Pelajaran 2010/2011 (Madiun: IKP PGRI, 2012), Vol 02

Supardi. 2009. Dkk. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Diadit Media

Sudjana. Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Reamaja Rosdakarya

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta

Sinabela. Lijan Poltak. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Ula. S, Shoimatul. 2013 *Revolusi Belajar Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk,* Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

Yusuf. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group

Zaini. Hisyam 2007. ddk, Strategi pembelajaran aktif. Yogyakarta: CTSD

LAMPIRAN 1

Distribusi UTS Siswa Kelas VIII SMPN 2 Tanjung Baru Tahun Ajaran 2017/2018 dengan KKM 75

No	KELAS	
	VIII. 1	VIII. 2
1.	87	65
2.	82	64
3.	79	90
4.	80	94
5.	84	94
6.	77	74
7.	71	73
8.	69	80
9.	69	70
10.	86	74
11.	72	80
12.	90	65
13.	78	67
14.	88	80
15.	70	74
16.	78	65
17.	86	87
18.	88	88
19.	87	80
20.	89	72

LAMPIRAN II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(EKSPERIMEN)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Tanjung Baru

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : VIII / I (Satu)

Pertemuan ke : I (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Tahun Pelajaran : 2018 /2019

A. Standar kompetensi

Menghindari perilaku tercela

B. Kompetensi dasar

1. Menjelaskan pengertian ananiah dan ghadab
2. Menyebutkan contoh-contoh perilaku ananiah dan ghadab
3. Membiasakan diri untuk menghindari perilaku ananiah dan ghadab dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator

1.1 Menjelaskaann pengertian ananiah dan ghadab

2.1 Mengidentifikasi contoh-contoh perilaku ananiah dan ghadab

2.2 Mengidentifikasi sebab-sebab munculnya perilaku ananiah dan gadab

3.1 Menjelaskan cara-cara untuk menghindari perilaku ananiah dan gadab dalam kehidupan sehari-hari

3.2 Menjelaskan akibat dari perilaku ananiah dan ghadab

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian ananiah dan ghadab
2. Siswa mampu mengidentifikasi contoh-contoh perilaku ananiah dan ghadab
3. Siswa mampu mengidentifikasi sebab-sebab munculnya perilaku ananiah dan ghadab
4. Siswa mampu menjelaskan cara-cara untuk menghindari perilaku ananiah dan ghadab dalam kehidupan sehari-hari
5. Siswa mampu menjelaskan akibat dari perilaku ananiah dan ghadab

E. Materi ajar :

Menghindari perilaku tercela ananiah dan ghadab

F. Strategi Pembelajaran

Strategi *The Power Of Two*

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran	**Alokasi Waktu**
Kegiatan Awal : a. Guru menarik perhatian siswa dengan membaca salam, berdo'a dan mengambil absen	10 menit

b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran c. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan pelajaran minggu lalu, yaitu: "Perilaku terpuji". d. Guru menjelaskan sekilas tentang pelajaran minggu lalu untuk meningkatkan daya ingat siswa tentang materi tersebut e. Guru menjelaskan strategi/metode yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu: *The Power Of Two*	
Kegiatan inti ***Eksplorasi*** a. Guru memberikan siswa beberapa soal yang memerlukan perenungan dan pemikiran siswa. b. Guru memerintahkan siswa untuk menyelesaikan soal yang ada secara perorangan. **Elaborasi** a. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru secara perorangan. b. Setelah semua siswa menyelesaikan jawaban secara perorangan, siswa duduk berpasangan, dan saling berbagi jawaban dengan pasanganya. c. Semua pasangan membuat jawaban baru bagi setiap pertanyaan, dan memperbaiki jawaban perorangan.	60 Menit

d. Bila semua pasangan telah menuliskan jawaban baru, bandingkan jawaban dari tiap pasangan dengan pasangan lain didalam kelas. **Konfirmasi** a. Guru bersama-sama siswa membahas soal yang dikerjakan b. Guru memberikan penekanan tentang materi yang baru dipelajari.	
Kegiatan Penutup a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari. b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	10 Menit

H. Sumber Pembelajaran

a. Buku paket Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Penerbit Swadaya Murni

b. Buku paket Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan

I. Media dan alat pembelajaran

1. Media : Papan Tulis
2. Alat : Spidol

J. Penilaian

1. Jenis penilaian : tes
2. Bentuk penilaian : tulisan (essay)
3. Instrumen tes :

No	Soal	Skor
1.	Jelaskanlah pengertian ananiah dan ghadab!	20
2.	Tuliskanlah beberapa contoh perilaku ananiah dan Ghadab!	20
3.	Identifikasilah kenapa perilaku ananiah dan ghadab bisa muncul!	20
4.	Jelaskanlah bagaimana cara menghindari perilaku ananiah dan Ghadab?	20
5.	Jelaskanlah akibat dari perilaku ananiah dan Ghadab !	20
Jumlah		100

Nilai : $\frac{\text{Skor yang diperoleh x 100}}{\text{Skor maksimum}}$

Tanjung Baru, 10 Juli 2018

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran	**Mahasiswa,**
	
Syahril , S.Ag	**Vina Dwi Astuti**
NIP. 19690404 199605 1 001	**NIM. 2114090**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(EKSPERIMEN)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Tanjung Baru

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : VIII / I (Satu)

Pertemuan ke : 2 (Dua)

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Tahun Pelajaran : 2018 /2019

A. Standar kompetensi

Menghindari perilaku tercela

B. Kompetensi dasar

1. Menjelaskan pengertian hasad dan ghibah
2. Menyebutkan contoh-contoh perilaku hasad dan ghibah
3. Membiasakan diri untuk menghindari perilaku hasad dan ghibah dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator

1.1 Menjelaskan pengertian hasad dan ghibah

2.1 Mengidentifikasi contoh-contoh perilaku hasad dan ghibah

2.2 Mengidentifikasi sebab-sebab munculnya perilaku hasad dan ghibah

3.1 Menjelaskan cara-cara untuk menghindari perilaku hasad dan ghibah dalam kehidupan sehari-hari

3.2 Menjelaskan akibat dari perilaku hasad dan ghibah

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian hasad dan ghibah
2. Siswa mampu mengidentifikasi contoh-contoh perilaku hasad dan ghibah
3. Siswa mampu mengidentifikasi sebab-sebab munculnya perilaku hasad dan ghibah
4. Siswa mampu menjelaskan cara-cara untuk menghindari perilaku hasad dan ghibah dalam kehidupan sehari-hari
5. Siswa mampu menjelaskan akibat dari perilaku hasad dan ghibah

E. Materi ajar :

Menghindari perilaku tercela hasad dan ghibah

F. Strategi Pembelajaran

Strategi *The Power Of Two*

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran	**Alokasi Waktu**
Kegiatan Awal : a. Guru menarik perhatian siswa dengan membaca salam, berdo'a dan mengambil absen b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran c. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan pelajaran minggu lalu, yaitu: "ananiah dan ghadab".	10 menit

d. Guru menjelaskan sekilas tentang pelajaran minggu lalu untuk meningkatkan daya ingat siswa tentang materi tersebut e. Guru menjelaskan strategi/metode yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu: *The Power Of Two*	
Kegiatan inti ***Eksplorasi*** a. Guru memberikan siswa beberapa soal yang memerlukan perenungan dan pemikiran siswa. b. Guru memerintahkan siswa untuk menyelesaikan soal yang ada secara perorangan. **Elaporasi** a. Siswa mengerjakan soal secara perorangan. b. Setelah semua siswa menyelesaikan jawaban secara perorangan, siswa duduk berpasangan, dan saling berbagi jawaban dengan pasanganya. c. Semua pasangannya membuat jawaban baru bagi setiap pertanyan, dan memperbaiki jawaban perorangan. d. Bila semua pasangan telah menuliskan jawaban baru, bandingkan jawaban dari tiap pasangan dengan pasangan lain di dalam kelas. **Konfirmasi** a. Guru bersama-sama siswa membahas soal yang dikerjakan	60 Menit

b. Guru memberikan penekanan tentang materi yang baru dipelajari.	
Kegiatan Penutup a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari. b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	10 Menit

H. Sumber Pembelajaran

a. Buku paket Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Penerbit Swadaya Murni

b. Buku paket Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan

I. Media dan alat pembelajaran

1. Media : Papan Tulis
2. Alat : Spidol

J. Penilaian

1. Jenis penilaian : tes
2. Bentuk penilaian : tulisan (essay)
3. Instrumen tes :

No	Soal	Skor
1.	Jelaskanlah pengertian hasad dan ghibah!	25
2.	Tuliskanlah beberapa contoh perilaku hasad dan ghibah!	10
3.	Identifikasilah kenapa perilaku hasad dan ghbahbisa muncul!	15
4.	Jelaskanlah bagaimana cara menghindari perilaku hasad dan ghibah?	25
5.	Jelaskanlah akibat dari perilaku hasad dan ghibah!	25
Jumlah		100

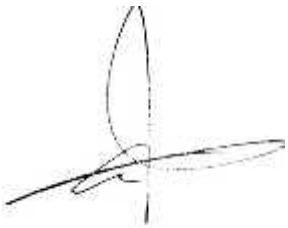
Nilai : Skor yang diperoleh x 100

Skor maksimum

Tanjung Baru, 10 Juli 2018

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Syahril , S.Ag

NIP. 19690404 199605 1 001

Mahasiswa,



Vina Dwi Astuti

NIM. 2114090

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(EKSPERIMEN)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Tanjung Baru

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : VIII / I (Satu)

Pertemuan ke : 3 (Tiga)

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Tahun Pelajaran : 2018 /2019

A. Standar kompetensi

Menghindari perilaku tercela

B. Kompetensi dasar

1. Menjelaskan pengertian namimah
2. Menyebutkan contoh-contoh perilaku namimah
3. Membiasakan diri untuk menghindari perilaku namimah

C. Indikator

1.1 Menjelaskan pengertian namimah

2.1 Mengidentifikasi contoh-contoh perilaku namimah

2.2 Mengidentifikasi sebab-sebab munculnya perilaku namimah

3.1 Menjelaskan cara-cara untuk menghindari perilaku namimah dalam kehidupan sehari-hari

3.2 Menjelaskan akibat dari perilaku namimah

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian namimah
2. Siswa mampu mengidentifikasi contoh-contoh namimah
3. Siswa mampu mengidentifikasi sebab-sebab munculnya namimah
4. Siswa mampu menjelaskan cara-cara untuk menghindari perilaku namimah dalam kehidupan sehari-hari
5. Siswa mampu menjelaskan akibat dari perilaku namimah

E. Materi ajar :

Menghindari perilaku tercela namimah

F. Strategi Pembelajaran

Strategi : *The Power Of Two*

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran	**Alokasi Waktu**
Kegiatan Awal : a. Guru menarik perhatian siswa dengan membaca salam, berdo'a dan mengambil absen b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran c. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan pelajaran minggu lalu, yaitu: "Perilaku hasad dan ghibah". d. Guru menjelaskan sekilas tentang pelajaran minggu lalu	10 menit

untuk meningkatkan daya ingat siswa tentang materi tersebut e. Guru menjelaskan strategi/metode yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu: *The Power Of Two*	
Kegiatan inti ***Eksplorasi*** a. Guru memberikan siswa beberapa soal yang memerlukan perenungan dan pemikiran siswa. b. Guru memerintahkan siswa untuk menyelesaikan soal yang ada secara perorangan. **Elaborasi** a. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru secara perorangan. b. Setelah semua siswa menyelesaikan jawaban secara perorangan, siswa duduk berpasangan, dan saling berbagi jawaban dengan pasanganya. c. Semua pasangan membuat jawaban baru bagi setiap pertanyaan, dan memperbaiki jawaban perorangan. d. Bila semua pasangan telah menuliskan jawaban baru, bandingkan jawaban dari tiap pasangan dengan pasangan lain didalam kelas. **Konfirmasi** a. Guru bersama-sama siswa membahas soal yang dikerjakan	60 Menit

Guru memberikan penekanan tentang materi yang baru dipelajari.	
Kegiatan Penutup a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari. b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	10 Menit

H. Sumber Pembelajaran

a. Buku paket Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Penerbit Swadaya Murni

b. Buku paket Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan

I. Media dan alat pembelajaran

1. Media : Papan Tulis
2. Alat : Spidol

J. Penilaian

1. Jenis penilaian : tes
2. Bentuk penilaian : tulisan (essay)

3. Instrumen tes :

No	Soal	Skor
1.	Jelaskanlah pengertian namimah!	20
2.	Tuliskanlah beberapa contoh perilaku namimah!	20
3.	Identifikasilah kenapa perilaku namimah bisa muncul!	20
4.	Jelaskanlah bagaimana cara menghindari perilaku namimah?	20
5.	Jelaskanlah akibat dari perilaku namimah!	20
Jumlah		100

Nilai : Skor yang diperoleh x 100

Skor maksimum

Tanjung Baru, 10 Juli 2018

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Syahril , S.Ag

NIP. 19690404 199605 1 001

Mahasiswa,



Vina Dwi Astuti

NIM. 2114090

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(KONTROL)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Tanjung Baru

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : VIII / I (Satu)

Pertemuan ke : I (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Tahun Pelajaran : 2018 /2019

A. Standar kompetensi

Menghindari perilaku tercela

B. Kompetensi dasar

1. Menelaah uraian tentang ananiah dan ghadab
2. Menampilkan contoh-contoh perilaku ananiah dan ghadab yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari
3. Membiasakan diri untuk menghindari perilaku ananiah dan ghadab dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian ananiah dan ghadab
2. Menjelaskan sebab-sebab munculnya perilaku ananiah dan ghadab

3. Mengklasifikasikan yang termasuk contoh-contoh perilaku ananiah dan ghadab yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari
4. Menganalisis akibat negatif dari perilaku ananiah dan ghadab
5. Menentukan cara-cara untuk menghindari perilaku ananiah dan ghadab dalam kehidupan sehari-hari

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian ananiah dan ghadab
2. Siswa mampu menjelaskan sebab-sebab munculnya perilaku ananiah dan ghadab
3. Siswa mampu mengklasifikasikan yang termasuk contoh-contoh perilaku ananiah dan ghadab yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari
4. Siswa mampu menganalisis akibat negatif dari perilaku ananiah dan ghadab
5. Siswa mampu menentukan cara-cara untuk menghindari perilaku ananiah dan ghadab dalam kehidupan sehari-hari

E. Materi ajar :

Menghindari perilaku ananiah dan ghadab

F. Strategi dan metode pembelajaran:

1. Strategi : ekspositori
2. Metode *:* ceramah, tanya jawab, pemberian tugas

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Guru	**Siswa**	
Kegiatan Awal : 1. Guru menarik perhatian siswa dengan membaca salam, berdo'a dan mengambil absen. 2. Guru memotivasi siswa dengan cara membangkitkan minat atau menyiapkan mental siswa untuk belajar. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan pelajaran minggu lalu, yaitu: "Perilaku terpuji". 5. Guru menjelaskan sekilas tentang pelajaran minggu lalu untuk meningkatkan daya ingat siswa tentang materi	1. Siswa menjawab salam, berdo'a dan mendengarkan absen 2. Siswa mendengarkan guru. 3. Siswa mendengarkan guru 4. Siswa menjawab pertanyaan guru 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru	10 menit

tersebut		
Kegiatan Inti **1. Ekplorasi** Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yaitu: apakah yang dimaksud dengan ananiah? serta jelaskan akibat yang timbul dari perilaku ananiah tersebut?	Siswa menjawab pertanyaan guru	
2. Elaborasi a. Guru menjelaskan materi pelajaran yaitu: ananiah dan ghadab b. Guru meminta siswa untuk mencatat materi yang diberikan oleh guru c. Guru meminta siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami d. Guru meminta siswa lain untuk memberikan jawaban	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru b. Siswa mencatat penjelasan materi yang diberikan guru c. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami d. Siswa lain memberikan jawaban dari pertanyaan	60 menit

dari pertanyaan temannya e. Guru meminta siswa lain untuk memberikan tambahan jawaban f. Guru menjelaskan materi yang belum dipahami siswa g. Guru meminta masing-masing siswa untuk buat soal sekaligus dengan jawabannya berdasarkan materi yang telah dipelajari h. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan	temannya e. Siswa lain memberikan tambahan jawaban f. Siswa mendengarkan penjelasan guru g. Siswa membuat soal dan jawabannya h. Siswa mengumpulkan tugas yang telah dibuat kepada guru	
3. Konfirmasi a. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari yaitu: "prilaku tercela" b. Guru meminta siswa lain untuk menambahkan jawaban	a. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pemahamannya b. Siswa lain menambahkan jawaban.	

c. Guru memberikan penguatan kepada siswa serta meluruskan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari	c. Siswa mendengarkan dan mencatat hal penting dari penjelasan gurunya	
Kegiatan Penutup 1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran 2. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari selanjutnya 3. Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah, berdo'a dan salam.	1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran 2. Siswa mencatat materi yang akan dipelajari selanjutnya. 3. Siswa menutup pelajaran dengan membaca do'a dan salam	10 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber :

a. Buku paket Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Penerbit Swadaya Murni

b. Buku paket Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan

2. Media/alat :

a. Papan tulis

b. Spidol

I. Penilaian

1. Jenis penilaian : tes
2. Bentuk penilaian : tulisan (essay)
3. Instrumen tes :

No	Soal	Skor
1.	Jelaskanlah pengertian ananiah dan ghadab!	20
2.	Tuliskanlah beberapa contoh perilaku ananiah dan Ghadab!	20
3.	Identifikasilah kenapa perilaku ananiah dan ghadab bisa muncul!	20
4.	Jelaskanlah bagaimana cara menghindari perilaku ananiah dan Ghadab?	20
5.	Jelaskanlah akibat dari perilaku ananiah dan Ghadab !	20
Jumlah		100

Nilai : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

Tanjung Baru, 10 Juli 2018

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran	**Mahasiswa,**
	
Syahril , S.Ag	**Vina Dwi Astuti**
NIP. 19690404 199605 1 001	**NIM. 2114090**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(KONTROL)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Tanjung Baru

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : VIII / I (Satu)

Pertemuan ke : II (Dua)

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Tahun Pelajaran : 2018 /2019

A. Standar kompetensi

Menghindari perilaku tercela

B. Kompetensi dasar

1. Menjelaskan pengertian hasad dan ghibah
2. Menyebutkan contoh-contoh perilaku hasad dan ghibah
3. Membiasakan diri untuk menghindari perilaku hasad dan ghibah dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator

1.1 Menjelaskaann pengertian hasad dan ghibah

2.1 Mengidentifikasi contoh-contoh perilaku hasad dan ghibah

2.2 Mengidentifikasi sebab-sebab munculnya perilaku hasad dan ghibah

3.1 Menjelaskan cara-cara untuk menghindari perilaku hasad dan ghibah dalam kehidupan sehari-hari

3.2 Menjelaskan akibat dari perilaku hasad dan ghibah

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian hasad dan ghibah
2. Siswa mampu mengidentifikasi contoh-contoh perilaku hasad dan ghibah
3. Siswa mampu mengidentifikasi sebab-sebab munculnya perilaku hasad dan ghibah
4. Siswa mampu menjelaskan cara-cara untuk menghindari perilaku hasad dan ghibah dalam kehidupan sehari-hari
5. Siswa mampu menjelaskan akibat dari perilaku hasad dan ghibah

E. Materi ajar :

Menghindari perilaku tercela hasad dan ghibah

F. Strategi dan metode pembelajaran :

1. Strategi : ekspositori
2. Metode : ceramah, tanya jawab, pemberian tugas

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran		**Alokasi Waktu**
Guru	**Siswa**	
Kegiatan Awal : 1. Guru menarik perhatian siswa dengan membaca salam,	1. Siswa menjawab salam, berdo'a dan	10 menit

berdo'a dan mengambil absen. 2. Guru memotivasi siswa dengan cara membangkitkan minat atau menyiapkan mental siswa untuk belajar. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan pelajaran minggu lalu, yaitu: "Perilaku terpuji". 5. Guru menjelaskan sekilas tentang pelajaran minggu lalu untuk meningkatkan daya ingat siswa tentang materi tersebut	mendengarkan absen. 2. Siswa mendengarkan guru. 3. Siswa mendengarkan guru. 4. Siswa menjawab pertanyaan guru 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
Kegiatan Inti **1. Ekplorasi** Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yaitu: apa yang kamu lakukan apabila melihat orang	Siswa menjawab pertanyaan guru.	60 menit

lain mendapat keberhasilan atau kebahagiaan dibandingkan dengan kamu? pernahkah kamu merasa iri dengannya?		
2. Elaborasi		
a. Guru menjelaskan materi pelajaran yaitu: hasad dan gibah	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
b. Guru meminta siswa untuk mencatat materi yang diberikan oleh guru	b. Siswa mencatat penjelasan materi yang diberikan guru.	
c. Guru meminta siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami	c. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami	
d. Guru meminta siswa lain untuk memberikan jawaban dari pertanyaan temannya	d. Siswa lain memberikan jawaban dari pertanyaan temannya	
e. Guru meminta siswa lain untuk memberikan tambahan jawaban.	e. Siswa lain memberikan tambahan jawaban	
f. Guru menjelaskan materi yang belum dipahami siswa	f. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
g. Guru meminta masing-	g. Siswa membuat soal dan	

masing siswa untuk buat soal sekaligus dengan jawabannya berdasarkan materi yang telah dipelajari	jawabannya	
h. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan	h. Siswa mengumpulkan tugas yang telah dibuat kepada guru	
3. Konfirmasi		
a. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari yaitu: “prilaku tercela”	a. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pemahamannya	
b. Guru meminta siswa lain untuk menambahkan jawaban.	b. Siswa lain menambahkan jawaban	
c. Guru memberikan penguatan kepada siswa serta meluruskan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari	c. Siswa mendengarkan dan mencatat hal penting dari penjelasan gurunya	

Kegiatan Penutup		
1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.	
2. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari selanjutnya	2. Siswa mencatat materi yang akan dipelajari selanjutnya.	10 Menit
3. Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah, berdo'a dan salam.	3. Siswa menutup pelajaran dengan membaca do'a dan salam	

F. Sumber Pembelajaran

a. Buku paket Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Penerbit Swadaya Murni

b. Buku paket Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan

G. Media dan alat pembelajaran

1. Media : Papan Tulis
2. Alat : Spidol

H. Penilaian

1. Jenis penilaian : tes
2. Bentuk penilaian : tulisan (essay)

3. Instrumen tes :

No	Soal	Skor
1.	Jelaskanlah pengertian hasad dan ghibah!	25
2.	Tuliskanlah beberapa contoh perilaku hasad dan ghibah!	10
3.	Identifikasilah kenapa perilaku hasad dan ghbahbisa muncul!	15
4.	Jelaskanlah bagaimana cara menghindari perilaku hasad dan ghibah?	25
5.	Jelaskanlah akibat dari perilaku hasad dan ghibah!	25
Jumlah		100

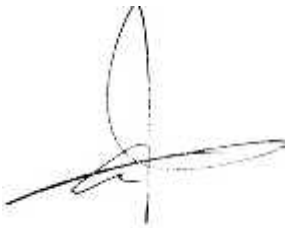
Nilai : Skor yang diperoleh x 100

Skor maksimum

Tanjung Baru, 10 Juli 2018

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran **Mahasiswa,**





Syahril , S.Ag **Vina Dwi Astuti**

NIP. 19690404 199605 1 001 **NIM. 2114090**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(KONTROL)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Tanjung Baru

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : VIII / I (Satu)

Pertemuan ke : III (Tiga)

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Tahun Pelajaran : 2018 /2019

A. Standar kompetensi

Menghindari perilaku tercela

B. Kompetensi dasar

1. Menelaah uraian tentang namimah
2. Menampilkan contoh-contoh perilaku namimah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari
3. Membiasakan diri untuk menghindari perilaku namimah dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian namimah
2. Menjelaskan sebab-sebab munculnya perilaku namimah
3. Mengklasifikasikan yang termasuk contoh-contoh perilaku namimah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari

4. Menganalisis akibat negatif dari perilaku namimah
5. Menentukan cara-cara menghindari perilaku namimah dalam kehidupan sehari-hari

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian namimah
2. Siswa mampu menjelaskan sebab-sebab munculnya perilaku namimah
3. Siswa mampu mengklasifikasikan yang termasuk contoh-contoh perilaku namimah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari
4. Siswa mampu menganalisis akibat negatif dari perilaku namimah
5. Siswa mampu menentukan cara-cara menghindari perilaku namimah dalam kehidupan sehari-hari

E. Materi ajar

Menghindari perilaku tercela ananiah

F. Strategi dan metode pembelajaran :

1. Strategi : ekspositori
2. Metode : ceramah, tanya jawab, pemberian tugas

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran		**Alokasi Waktu**
Guru	**Siswa**	
Kegiatan Awal : 1. Guru menarik perhatian siswa dengan membaca salam, berdo'a dan mengambil	1. Siswa menjawab salam, berdo'a dan mendengarkan absen	10 menit

absen. 2. Guru memotivasi siswa dengan cara membangkitkan minat atau menyiapkan mental siswa untuk belajar 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan pelajaran minggu lalu, yaitu: “Perilaku terpuji” 5. Guru menjelaskan sekilas tentang pelajaran minggu lalu untuk meningkatkan daya ingat siswa tentang materi tersebut	2. Siswa mendengarkan guru. 3. Siswa mendengarkan guru. 4. Siswa menjawab pertanyaan guru 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
Kegiatan Inti **1. Ekplorasi** Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yaitu:	Siswa menjawab pertanyaan guru	60 menit

apakah yang dimaksud dengan namimah? **Elaborasi** a. Guru menjelaskan materi pelajaran yaitu: namimah b. Guru meminta siswa untuk mencatat materi yang diberikan oleh guru c. Guru meminta siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami d. Guru meminta siswa lain untuk memberikan jawaban dari pertanyaan temannya e. Guru meminta siswa lain untuk memberikan tambahan jawaban. f. Guru menjelaskan materi yang belum dipahami siswa g. Guru meminta masing-masing siswa untuk buat soal sekaligus dengan jawabannya berdasarkan	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru b. Siswa mencatat penjelasan materi yang diberikan guru c. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami d. Siswa lain memberikan jawaban dari pertanyaan temannya e. Siswa lain memberikan tambahan jawaban f. Siswa mendengarkan penjelasan guru g. Siswa membuat soal dan jawabannya	

materi yang telah dipelajari h. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan **2. Konfirmasi** a. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari yaitu: "prilaku tercela" b. Guru meminta siswa lain untuk menambahkan jawaban c. Guru memberikan penguatan kepada siswa serta meluruskan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari	h. Siswa mengumpulkan tugas yang telah dibuat kepada guru a. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pemahamannya b. Siswa lain menambahkan jawaban c. Siswa mendengarkan dan mencatat hal penting dari penjelasan gurunya	
Kegiatan Penutup 1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran 2. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari	1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran 2. Siswa mencatat materi yang akan dipelajari	10 Menit

selanjutnya 3. Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah, berdo'a dan salam.	selanjutnya. 3. Siswa menutup pelajaran dengan membaca do'a dan salam	

H. Sumber dan Media Pembelajaran pembelajaran

1. **Sumber :**
   b. Buku paket Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Penerbit Swadaya Murni
   c. Buku paket Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan
2. **Media/alat :**
   a. Papan tulis
   b. Spidol

I. Penilaian

1. Jenis penilaian : tes
2. Bentuk penilaian : tulisan (essay)
3. Instrumen tes :

No	Soal	Skor
1.	Jelaskanlah pengertian namimah!	25
2.	Mengklasifikasikan contoh-contoh perilaku namimah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari !	15
3.	Menjelaskan sebab-sebab munculnya perilaku namimah!	15
4.	Analisislah apa saja akibat negatif yang ditimbulkan dari perilaku namimah?	20
5	Bagaimana cara untuk menghindari perilaku namimah dalam kehidupan sehari-hari!	25
Jumlah		100

Nilai : Skor yang diperoleh x 100

Skor maksimum

Tanjung Baru, 10 Juli 2018

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran **Mahasiswa,**





Syahril , S.Ag **Vina Dwi Astuti**

NIP. 19690404 199605 1 001 **NIM. 2114090**

LAMPIRAN III

KISI-KISI SOAL TES UJI COBA

Standar Kopetensi (SK)	Kopetensi Dasar (KD)	Soal	Aspek	Bobot
Menghindari Perilaku Tercela	1. Menjelaskan pengertian ananiah, gadab, hasad gibah dan namimah	1. Jelaskanlah pengertian ananiah, ghadab, hasad gibah dan namimah!	C2	25
	2. Menyebutkan contoh-contoh perilaku ananiah dan ghadab	2. Tuliskanlah masing-masing 2 contoh ananiah, ghadab, hasad gibah dan namimah!	C1	15
	3. Membiasakan diri untuk menghindari perilaku ananiah dan gadab dalam	3. Tuliskanlah masing-masing 3 penyebab munculnya perilaku ananiah,	C1	15

	kehidupan sehari-hari	ghadab, hasad gibah dan namimah ! 4. Tuliskanlah 4 cara menghindari perilaku ananiah, gadab, hasad gibah dan namimah! 5. Jelaskanlah akibat dari perilaku ananiah, ghadab, hasad gibah dan namimah!	C1 C2	20 25

LAMPIRAN IV

SOAL UJI COBA TES

NO	SOAL	BOBOT
1.	Jelaskanlah pengertian ananiah, ghadab, hasad gibah dan namimah secara bahasa dan istilah!	25
2.	Tuliskanlah masing-masing 2 contoh perilaku ananiah, ghadab, hasad gibah dan namimah!	15
3.	Tuliskanlah masing-masing 3 penyebab munculnya perilaku ananiah, ghadab, hasad gibah dan namimah !	15
4.	Identifikasikasilah bagaimana cara menghindari perilaku ananiah, gadab, hasad gibah dan namimah!	20
5.	Jelaskanlah akibat dari perilaku ananiah, ghadab, hasad gibah dan namimah!	25

LAMPIRAN V

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

1. Jelaskanlah pengertian dari:
   a. Ananiah berasal dari bahasa arab *ana* yang berarti saya atau aku. Sifat ananiah biasa disebut egois yaitu sikap hidup yang terlalu mementingkan diri sendiri bahkan jika perlu dengan mengorbankan kepentingan orang lain
   b. Gadab, ghadab juga disebut degan marah orang yang memiliki sifat marah atau ghadab juga disebut pemarah, ghadab dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.
   c. Hasad berarti menaruh marah benci karena iri terhadap keberuntungan orang lain. Orang yang memiliki sifat hasad selalu tidak senang dengan dengan apa yang diperoleh orang lain. Dia menginginkan apa yang diperoleh orang lain berpindah kepadanya.
   d. Gibah membicarakan kejelekan atau aib seseorang, baik itu kebenaran maupun tidak.
   e. Namimah secara bahasa namimah berarti mengadu domba. Yaitu tindakan mengadu dua orang atau lebih agar bermusuhan atau berslisih.

2. Tuliskanlah masing-masing 2 contoh ananiah, ghadab, hasad gibah dan namimah!

   a. Ananiah

1. Selalu mementingkan diri sendiri
2. Tidak peduli pada orang lain.

b. Gadab

1. Bertindak kasar terhadap orang lain
2. Berkata kasar

c. Hasad

1. Rasa tidak suka saat orang lain mendapatkan nikmat dan ingin dirinya mendapatkan nikmat yang sama.
2. Rasa tidak suka saat orang lain mendapatkan nikmat tetapi tidak ingin mendapatkan hal yang sama.

d. Gibah

1. Membicarakan keadaan orang lain.
2. Memberikan isyarat tentang keadaan tentang keadaan seseorang hingga diketahui oleh orang lain.

e. Namimah

1. Sengaja mengadu domba agar dua pihak berselisih
2. Tidak sengaja mengadu domba dua pihak, sebenarnya seseorang tidak berniat untuk mengadu domba akan tetapi, tindakan, ucapan, atau tawaran yang diberikan berakibat dua belah pihak berseteru.

3. Sebab-sebab munculnya perilaku ananiah, ghadab, hasad, gibah, dan namimah

a. Ananiah

1) Salah didik

Pendidikan yang salah saat masih kecil membuat seseorang mengidap penyakit ananiyah. Salah didik dalam hal ini dapat berupa kebiasaan orang tua memanjakan anak, membanggakan anak secara berlebihan di hadapan orang lain, atau malah terlalu sering menghina si anak hingga memiliki harga diri yang teramat rendah. Akibatnya ia tidak peduli pada orang lain yang dirasanya jahat.

2) Kecewa dengan orang-orang sekitar

Kekecewaan dalam hati yang tidak tersalurkan dapat membuat seseorang merasa putus asa dalam berhubungan dengan orang lain. Akibatnya ia memutus hubungan jiwanya dengan orang lain dan menghibur diri dengan menganggap orang lain tidak penting.

3) Dipuja oleh orang sekitar.

Orang yang dipuja oleh fans beratnya dapat berubah menjadi orang yang merasa dirinya sebagai pusat dunia. Sikap berlebihan itu membuat ia merasa dirinyalah yang paling penting dan orang lain hanyalah perangkat untuk dirinya.

b. Gadab

1) Ketidak siapan temporer.

Artinya, ketidak siapan yang sementara. Dalam keadaan ini, sebenarnya seseorang mampu menghadapi masalah. Akan tetapi karena sedang

berada dalam keadaan yang tidak nyaman, kontrol diri itu terhambat dan berubah menjadi kemarahan.

2) Ketidaksiapan permanen.

Ketidaksiapan permanen. Artinya ia tidak siap menghadapi masalah karena keadaan jiwa yang tidak stabil. Orang seperti ini memang dapat mengendalikan dirinya. Ia sangat mudah marah dan jika telah marah dapat berlebihan dan berlarut

c. Hasad

1. Adanya kesombongan dalam hati.
2. Adanya permusuhan antara dirinya dengan orang yang mendapatkan nikmat.
3. Muncul akibat terhasud orang lain

d. Gibah

1. Sekadar iseng. Ada kalanya seseorang bergosip karena sekadar iseng mengisi waktu karena pembicaraan yang melantur.
2. Tidak ingin dianggap sebagai orang yang ketinggalan berita. Sebagian orang menganggap bahwa tanda orang modern adalah wawasan yang luas ditandai dengan pengetahuan atas berita terkini. Salah satu cara mendapatkan berita atau menunjukkan pengetahuan yang luas adalah dengan bercerita. Dengan kata lain bergosip.

3. Adanya rasa permusuhan dalam hati. Orang yang dalam hatinya ada rasa permusuhan atau rasa tidak suka, akan berusaha menceritakan hal-hal buruk tentang orang yang tidak ia sukai.
4. Menunjukkan kelebihan diri dengan menjelekkan orang lain. Orang yang berjiwa kerdil akan menjelekkan orang lain untuk menunjukkan dirinya hebat dan lebih baik.
5. Mengikuti kebiasaan pergaulan. Saat seseorang bergaul dengan orang-orang yang suka bergosip tak urung ia akan ikut bergosip juga sebagai solidaritas antarteman.

e. Namimah

1. Ingin mencari keuntungan pribadi dari perselisihan yang terjadi
2. Sekadar senang melihat orang lain berselisih
3. Untuk memperbaiki keadaan.

4. Cara menghindari perilaku ananiah, gadab, hasad gibah dan namimah

a. Ananiah

1. Menyadari bahwa diri kita hanyalah manusia yang memiliki kekurangan
2. Menyadari bahwa sehebat apa pun kita, pasti ada orang lain yang lebih hebat dari kita.

b. Gadab

1. Melapangkan hati dan memaafkan orang lain agar tidak mudah marah. Hal ini dapat kita latih dengan cara menjaga hati dan mengendalikannya saat marah mulai datang.

2. Berusaha memahami atau melihat sesuatu dari sisi orang lain. Ada kalanya kemarahan dapat muncul akibat kita tidak memahami cara pandang orang lain
3. Memperbanyak istigfar. Istigfar menyambungkan hati kita dengan Allah Swt. Pada saat yang sama istigfar membangkitkan kesadaran diri bahwa kita mungkin bersalah.
4. Saat hati mulai panas oleh kemarahan, kita berwudu

5. Selain berwudu, kita juga dapat mengubah posisi badan kita. Saat mulai ingin marah sementara kita berdiri, duduklah.

c. Hasad

1. Menyadari akibat rasa dengki. Rasa dengki tidak akan membawa kebaikan bagi korban maupun pelakunya. Bagi korban, rasa dengki akan membuatnya terganggu. Apalagi, akibat yang tidak kalah buruk menimpa pelaku dengki. Jiwanya akanselalu terganggu dengan rasa dengki yang semakin menyakitkan.
2. Menyadari bahwa sikap hasad dapat memakan amal kebaikan kita sebagaimana api memakan kayu.
3. Melapangkan dada dan memperbanyak istigfar. Berlapang dada akan menyingkirkan permusuhan atau rasa dendam yang dapat memicu sikap hasad. Dengan demikian, hati kita akan terjaga dari sikap hasad kepada orang lain.

d. Gibah

1. Melakukan introspeksi diri. Dengan melakukan introspeksi diri kita mengetahui kelemahan dan kekurangan diri kita.
2. Menyadari akibat bergibah.Bergibah dapat membuatorang lain malu.
3. Menggunakan waktu luang untuk hal-hal yang lebih bermanfaat.
4. Menyambung silaturahmi. Saat kita merasa ada kebencian pada orang lain dan terdorong untuk bergibah, silaturahmi adalah cara terbaik untuk menghilangkan rasa benci itu.
5. Memperbanyak istigfar. Memperbanyak istigfar membuat kita semakin peka terhadap kesalahan diri sendiri dan menjauh dari membicarakan kejelekan orang lain.

e. Namimah

1. Menyadari akibat buruk dari perilaku namimah ini. Dengan menyadari akibat buruk bagi orang lain, kita akan berhitung lagi saat tergoda untuk mengadu domba.
2. Menyadari bahwa perilaku ini dilarang oleh Allah Swt. dan mendatangkan dosa bagi diri kita. Apapun keuntungan sesaat yang kita dapatkan dari perilaku namimah ini tidak berarti dibandingkan panasnya neraka akibat dosa perilaku ini.
3. Meinginan hati yang tidak terkendali dapat mendorong kita melakukan apa pun untuk mendapatkannya. Dengan mengendalikan keinginan hati, tindakan kita pun dapat terkendali.

4. Memperluas pergaulan dan silaturahmi. Dengan silaturahmi dan persahabatan yang luas, kita akan menemukan banyak alternatif yang baik untuk mendapatkan keinginan kita.
5. Melakukan tabayun atas berita yang kita perolah. Tabayun artinya meneliti kembali kebenaran berita yang kita peroleh.

5. Akibat dari perilaku ananiah, ghadab, hasad gibah dan namimah.

a. Ananiah

   Akan dijauhi oleh orang lain akibat kesombongannya. Ia akan diabaikan orang lain karena tidak mempedulikan orang lain.

b. Gadab

   1. Akan dijauhi orang lain. Orang yang sering marah berlebihan akan ditinggalkan teman-temannya.
   2. Kehilangan kesempatan. Saat orang lain menjauhi, kesempatan yang datang bersama mereka pun ikut pergi.
   3. Diabaikan orang lain. Orang yang mudah marah, kemarahannya akan dipandang biasa oleh orang lain. Kemarahan itu tidak lagi memiliki wibawa.

c. Hasad

   Sikap hasad itu merusak jiwanya. Ia tidak suka saat orang lain mendapat nikmat. Ia lebih tidak suka lagi saat orang lain mendapat nikmat yang lebih

baik. Hatinya menangis. Saat orang lain mendapat nikmat yang lebih banyak lagi, ia semakin sakit.

d. Gibah

Kebiasaan bergibah akan menuntun dan menjerumuskan pelakunya pada sikap pengecut yang hanya berani berbicara di belakang orang yang ia bicarakan.

e. Namiah

Bagi pengadu domba, perilaku ini membuat jiwanya semakin sakit. Ia bersikap pengecut karena tidak secara jantan berhadapan sendiri.

LAMPIRAN VI

NILAI KELAS UJI COBA SOAL

NO	1	2	3	4	5	Skor
	25	15	15	20	25	
1.	**25**	**15**	**15**	**15**	**23**	**93**
2.	**25**	**15**	**15**	**14**	**22**	**92**
3.	**24**	**15**	**15**	**16**	**20**	**90**
4.	**25**	**15**	**15**	**18**	**19**	**88**
5.	**20**	**15**	**15**	**18**	**19**	**87**
6.	**25**	**12**	**15**	**10**	**23**	**85**
7.	**15**	**14**	**15**	**20**	**20**	**84**
8.	**15**	**14**	**10**	**18**	**25**	**82**
9.	**25**	**15**	**15**	**15**	**10**	**80**
10.	**10**	**15**	**15**	**20**	**19**	**79**
11.	20	15	12	12	10	69
12.	15	15	9	14	9	62
13.	10	12	9	10	25	61
14.	12	10	8	10	20	60
15.	10	14	15	10	10	59
16.	15	10	5	7	20	57
17.	10	10	10	16	10	56
18.	10	10	10	10	13	53
19.	10	15	12	10	8	52
20.	10	5	8	10	15	48
$\sum x$	331	258	243	273	340	1437
$\sum x^2$	5,845	3,446	3,153	4,019	5,674	107.781
$\bar{x}$	16,55	12,9	12,15	13,65	17	71,25
P	0,66	0,86	0,81	0,68	0,68	

LAMPIRAN VII

PERHITUNGAN DAYA BEDA SOAL UJI TES

Soal nomor 1

Nomor	Skor Tertinggi	Kelompok Atas	Skor Terendah	Kelompok Bawah
1.	93	25	69	20
2.	92	25	62	15
3.	90	24	61	10
4.	88	25	60	12
5.	87	20	59	10
6.	85	25	57	15
7.	84	15	56	10
8.	82	15	53	10
9.	80	25	52	10
10.	79	10	48	10
		209		132
		20,9		13,2

$$DP = \frac{\bar{x}\ KA - \bar{x}\ KB}{skor\ maksmal} = \frac{20{,}9 - 13{,}2}{25} = \frac{7{,}7}{25} = 0{,}30$$

Berdasarkan tabel kriteria pembeda soal maka nomor 1 tergolong cukup, karena terletak antara 0,21-0,40 maka soal dapat dipakai

Soal nomor 2

Nomor	Skor Tertinggi	Kelompok Atas	Skor Terendah	Kelompok Bawah
1.	93	15	69	15
2.	92	15	62	15
3.	90	15	61	12
4.	88	15	60	10
5.	87	15	59	14
6.	85	12	57	10
7.	84	14	56	10
8.	82	14	53	10
9.	80	15	52	12
10.	79	15	48	5
		54		24
		14,5		11,3

$$DP = \frac{\bar{x}\ KA - \bar{x}\ KB}{skor\ maksmal} = \frac{14{,}5 - 11{,}3}{15} = \frac{3{,}2}{15} = 0{,}21$$

Berdasarkan tabel kriteria pembeda soal maka nomor 1 tergolong cukup, karena terletak antara 0,21-0,40 maka soal dapat dipakai

Soal nomor 3

Nomor	Skor Tertinggi	Kelompok Atas	Skor Terendah	Kelompok Bawah
1.	93	15	69	12
2.	92	15	62	9
3.	90	15	61	9
4.	88	15	60	8
5.	87	15	59	15
6.	85	15	57	5
7.	84	15	56	10
8.	82	10	53	10
9.	80	15	52	12
10.	79	14	48	8
		145		34
		14,5		8,8

$$DP = \frac{\bar{x}\ KA - \bar{x}\ KB}{skor\ maksmal} = \frac{14{,}5 - 8{,}8}{15} = \frac{5{,}7}{15} = 0{,}38$$

Berdasarkan tabel kriteria pembeda soal maka nomor 3 tergolong cukup, karena terletak antara 0,21-0,40 maka soal dapat dipakai

Soal nomor 4

Nomor	Skor Tertinggi	Kelompok Atas	Skor Terendah	Kelompok Bawah
1.	93	15	69	12
2.	92	14	62	14
3.	90	16	61	10
4.	88	18	60	10
5.	87	18	59	10
6.	85	10	57	7
7.	84	20	56	16
8.	82	18	53	10
9.	80	15	52	10

10.	**79**	**20**	**48**	**10**
M		**164**		**109**
		16,4		**10,9**

$$DP = \frac{\bar{x}\ KA - \bar{x}\ KB}{skor\ maksmal} = \frac{16{,}4 - 10{,}9}{20} = \frac{5{,}5}{20} = 0{,}27$$

Berdasarkan tabel kriteria pembeda soal maka nomor 4 tergolong cukup, karena terletak antara 0,21-0,40 maka soal dapat dipakai

Soal nomor 5

Nomor	Skor Tertinggi	Kelompok Atas	Skor Terendah	Kelompok Bawah
1.	**93**	**23**	**69**	**10**
2.	**92**	**22**	**62**	**9**
3.	**90**	**20**	**61**	**25**
4.	**88**	**19**	**60**	**20**
5.	**87**	**19**	**59**	**10**
6.	**85**	**23**	**57**	**20**
7.	**84**	**20**	**56**	**10**
8.	**82**	**25**	**53**	**13**
9.	**80**	**10**	**52**	**8**
10.	**79**	**9**	**48**	**15**
M		**200**		**140**
		20		**14**

$$DP = \frac{\bar{x}\ KA - \bar{x}\ KB}{skor\ maksmal} = \frac{20 - 14}{25} = \frac{6}{25} = 0{,}24$$

Berdasarkan tabel kriteria pembeda soal maka nomor 5 tergolong cukup, karena terletak antara 0,21-0,40 maka soal dapat dipakai

LAMPIRAN VIII

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL

Soal nomor 1

Dari data sebelumnya diperoleh:

Jumlah skor peserta didik =331

Jumlah peserta didik=20

Rata-rata= $\frac{jumlah\ skor\ peserta\ didik}{jumlah peserta\ didik} = \frac{331}{20} = 16{,}55$

Tingkat kesukaran= $\frac{rata-rata}{skor\ maksimal} = \frac{16{,}55}{25} = 0{,}66$ **Soal nomor 1 Mudah**

Soal nomor 2

Dari data sebelumnya diperoleh

Jumlah skor peserta didik= 258

Jumlah peserta didik = 20

Rata-rata= $\frac{jumlah\ skor\ peserta\ didik}{jumlah peserta\ didik} = \frac{258}{20} = 12{,}9$

Tingkat kesukaran= $\frac{rata-rata}{skor\ maksimal} = \frac{12{,}9}{15} = 0{,}86$ **Soal nomor 2 Mudah**

Soal nomor 3

Dari data sebelumnya diperoleh

Jumlah skor peserta didik= 243

Jumlah peserta didik = 20

Rata-rata= $\frac{jumlah\ skor\ peserta\ didik}{jumlah\ peserta\ didik} = \frac{243}{20} = 12{,}15$

Tingkat kesukaran= $\frac{rata-rata}{skor\ maksimal} = \frac{12{,}15}{15} = 0{,}81$ **Soal nomor 3 Mudah**

Soal nomor 4

Dari data sebelumnya diperoleh

Jumlah skor peserta didik=273

Jumlah peserta didik=20

Rata-rata= $\frac{jumlah\ skor\ peserta\ didik}{jumlah\ peserta\ didik} = \frac{273}{20} = 13{,}65$

Tingkat kesukaran= $\frac{rata-rata}{skor\ maksimal} = \frac{13{,}65}{20} = 0{,}68$ **Soal nomor 4 Sedang**

Soal nomor 5

Dari data sebelumnya diperoleh

Jumlah skor peserta didik= 340

Jumlah peserta didik= 20

Rata-rata= $\frac{jumlah\ skor\ peserta\ didik}{jumlah\ peserta\ didik} = \frac{340}{20} = 17$

Tingkat kesukaran= $\frac{rata-rata}{skor\ maksimal} = \frac{17}{25} = 0{,}68$ **Soal nomor 5 sedang**

LAMPIRAN IX

PERHITUNGAN RELIABILITAS UJI COBA TES

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left[1 - \frac{\sum \sigma^2 k}{\sigma^2_t}\right] \text{ dengan } \sigma^2_i = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Soal nomor 1

$$\sigma^2_1 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} = \frac{5{,}845 - \frac{109561}{20}}{20} = 273{,}61$$

Soal nomor 2

$$\sigma^2_2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} = \frac{3{,}446 - \frac{66564}{20}}{20} = 166{,}23$$

Soal nomor 3

$$\sigma^2_3 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} = \frac{3{,}153 - \frac{59049}{20}}{20} = 147{,}46$$

Soal nomor 4

$$\sigma^2_4 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} = \frac{4{,}019 - \frac{74529}{20}}{20} = 186{,}12$$

Soal nomor 5

$$\sigma^2_5 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} = \frac{5{,}874 - \frac{115600}{20}}{20} = 288.70$$

$\sum \sigma^2 =$ 1,062

$$\sigma^2{}_t = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} = \frac{107781 - \frac{(2064969)^2}{20}}{20} = 266{,}65$$

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left[1 - \frac{\sum \sigma^2{}_i}{\sigma^2{}_t}\right] = \left(\frac{15}{5-1}\right)\left[1 - \frac{1{,}062}{266{,}65}\right] = 0{,}99$$

Dapat disimpulkan bahwa $r_{11} = 0{,}99$ karena berada pada interval 0,80 $\leq r_{11} \leq$ 1,00 maka soal tersebut terletak pada klasifikasi reliabilitas sangat tinggi.

LAMPIRAN X

HASIL ANALISIS SOAL UJI COBA

No Soal	Ip	Keterangan	I_k	Keterangan	Klasifikasi
1.	0,30	Cukup	0,66	Sedang	Diperbaiki
2.	0,21	Cukup	0,86	Mudah	Dipakai
3.	0,38	Cukup	0,81	Mudah	Dipakai
4.	0,27	Cukup	0,68	Sedang	Diperbaiki
5.	0,24	Cukup	0,68	Sedang	Dipakai

LAMPIRAN XI

SOAL TES UJI COBA AKHIR

NO	SOAL	BOBOT
1.	Jelaskanlah pengertian perilaku ananiah, ghadab, hasad gibah dan namimah!	25
2.	Tuliskanlah masing-masing 2 contoh perilaku ananiah, ghadab, hasad gibah dan namimah!	15
3.	Tuliskanlah masing-masing 3 penyebab munculnya perilaku ananiah, ghadab, hasad gibah dan namimah !	15
4.	Tuliskanlah 4 cara menghindari perilaku ananiah, gadab, hasad gibah dan namimah!	20
5.	Jelaskanlah akibat dari perilaku ananiah, ghadab, hasad gibah dan namimah!	25

LAMPIRAN XII

KUNCI JAWABAN TES

1. Jelaskanlah pengertian dari:
   a. Ananiah berasal dari bahasa arab *ana* yang berarti saya atau aku. Sifat ananiah biasa disebut egois yaitu sikap hidup yang terlalu mementingkan diri sendiri bahkan jika perlu dengan mengorbankan kepentingan orang lain
   b. Gadab, ghadab juga disebut degan marah orang yang memiliki sifat marah atau ghadab juga disebut pemarah, ghadab dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.
   c. Hasad berarti menaruh marah benci karena iri terhadap keberuntungan orang lain. Orang yang memiliki sifat hasad selalu tidak senang dengan dengan apa yang diperoleh orang lain. Dia menginginkan apa yang diperoleh orang lain berpindah kepadanya.
   d. Gibah membicarakan kejelekan atau aib seseorang, baik itu kebenaran maupun tidak.
   e. Namimah secara bahasa namimah berarti mengadu domba. Yaitu tindakan mengadu dua orang atau lebih agar bermusuhan atau berslisih.
2. Tuliskanlah masing-masing 2 contoh ananiah, ghadab, hasad gibah dan namimah!
   a. Ananiah
      1. Selalu mementingkan diri sendiri
      2. Tidak peduli pada orang lain.
   b. Gadab
      1. Bertindak kasar terhadap orang lain
      2. Berkata kasar
   c. Hasad

1. Rasa tidak suka saat orang lain mendapatkan nikmat dan ingin dirinya mendapatkan nikmat yang sama.
2. Rasa tidak suka saat orang lain mendapatkan nikmat tetapi tidak ingin mendapatkan hal yang sama.

d. Gibah
1. Membicarakan keadaan orang lain.
2. Memberikan isyarat tentang keadaan tentang keadaan seseorang hingga diketahui oleh orang lain.

e. Namimah
1. Sengaja mengadu domba agar dua pihak berselisih
2. Tidak sengaja mengadu domba dua pihak, sebenarnya seseorang tidak berniat untuk mengadu domba akan tetapi, tindakan, ucapan, atau tawaran yang diberikan berakibat dua belah pihak berseteru.

3. Sebab-sebab munculnya perilaku ananiah, ghadab, hasad, gibah, dan namimah

a. Ananiah

1) Salah didik

Pendidikan yang salah saat masih kecil membuat seseorang mengidap penyakit ananiyah. Salah didik dalam hal ini dapat berupa kebiasaan orang tua memanjakan anak, membanggakan anak secara berlebihan di hadapan orang lain, atau malah terlalu sering menghina si anak hingga memiliki harga diri yang teramat rendah. Akibatnya ia tidak peduli pada orang lain yang dirasanya jahat.

2) Kecewa dengan orang-orang sekitar

Kekecewaan dalam hati yang tidak tersalurkan dapat membuat seseorang merasa putus asa dalam berhubungan dengan orang lain. Akibatnya ia memutus hubungan jiwanya dengan orang lain dan menghibur diri dengan menganggap orang lain tidak penting.

3) Dipuja oleh orang sekitar.

Orang yang dipuja oleh fans beratnya dapat berubah menjadi orang yang merasa dirinya sebagai pusat dunia. Sikap berlebihan itu membuat ia merasa dirinyalah yang paling penting dan orang lain hanyalah perangkat untuk dirinya.

b. Gadab

1) Ketidak siapan temporer.

Artinya, ketidak siapan yang sementara. Dalam keadaan ini, sebenarnya seseorang mampu menghadapi masalah. Akan tetapi karena sedang berada dalam keadaan yang tidak nyaman, kontrol diri itu terhambat dan berubah menjadi kemarahan.

2) Ketidaksiapan permanen.

Ketidaksiapan permanen. Artinya ia tidak siap menghadapi masalah karena keadaan jiwa yang tidak stabil. Orang seperti ini memang dapat mengendalikan dirinya. Ia sangat mudah marah dan jika telah marah dapat berlebihan dan berlarut

c. Hasad

1. Adanya kesombongan dalam hati.
2. Adanya permusuhan antara dirinya dengan orang yang mendapatkan nikmat.
3. Muncul akibat terhasud orang lain

d. Gibah

1. Sekadar iseng. Ada kalanya seseorang bergosip karena sekadar iseng mengisi waktu karena pembicaraan yang melantur.
2. Tidak ingin dianggap sebagai orang yang ketinggalan berita. Sebagian orang menganggap bahwa tanda orang modern adalah wawasan yang luas ditandai dengan pengetahuan atas berita terkini. Salah satu cara mendapatkan berita atau menunjukkan pengetahuan yang luas adalah dengan bercerita. Dengan kata lain bergosip.

3. Adanya rasa permusuhan dalam hati. Orang yang dalam hatinya ada rasa permusuhan atau rasa tidak suka, akan berusaha menceritakan hal-hal buruk tentang orang yang tidak ia sukai.
4. Menunjukkan kelebihan diri dengan menjelekkan orang lain. Orang yang berjiwa kerdil akan menjelekkan orang lain untuk menunjukkan dirinya hebat dan lebih baik.
5. Mengikuti kebiasaan pergaulan. Saat seseorang bergaul dengan orang-orang yang suka bergosip tak urung ia akan ikut bergosip juga sebagai solidaritas antarteman.

e. Namimah
1. Ingin mencari keuntungan pribadi dari perselisihan yang terjadi
2. Sekadar senang melihat orang lain berselisih
3. Untuk memperbaiki keadaan.

4. Cara menghindari perilaku ananiah, gadab, hasad gibah dan namimah

a. Ananiah
1. Menyadari bahwa diri kita hanyalah manusia yang memiliki kekurangan
2. Menyadari bahwa sehebat apa pun kita, pasti ada orang lain yang lebih hebat dari kita.

b. Gadab
1. Melapangkan hati dan memaafkan orang lain agar tidak mudah marah. Hal ini dapat kita latih dengan cara menjaga hati dan mengendalikannya saat marah mulai datang.
2. Berusaha memahami atau melihat sesuatu dari sisi orang lain. Ada kalanya kemarahan dapat muncul akibat kita tidak memahami cara pandang orang lain
3. Memperbanyak istigfar. Istigfar menyambungkan hati kita dengan Allah Swt. Pada saat yang sama istigfar membangkitkan kesadaran diri bahwa kita mungkin bersalah.
4. Saat hati mulai panas oleh kemarahan, kita berwudu

5. Selain berwudu, kita juga dapat mengubah posisi badan kita. Saat mulai ingin marah sementara kita berdiri, duduklah.

c. Hasad
   1. Menyadari akibat rasa dengki. Rasa dengki tidak akan membawa kebaikan bagi korban maupun pelakunya. Bagi korban, rasa dengki akan membuatnya terganggu. Apalagi, akibat yang tidak kalah buruk menimpa pelaku dengki. Jiwanya akanselalu terganggu dengan rasa dengki yang semakin menyakitkan.
   2. Menyadari bahwa sikap hasad dapat memakan amal kebaikan kita sebagaimana api memakan kayu.
   3. Melapangkan dada dan memperbanyak istigfar. Berlapang dada akan menyingkirkan permusuhan atau rasa dendam yang dapat memicu sikap hasad. Dengan demikian, hati kita akan terjaga dari sikap hasad kepada orang lain.

d. Gibah
   1. Melakukan introspeksi diri. Dengan melakukan introspeksi diri kita mengetahui kelemahan dan kekurangan diri kita.
   2. Menyadari akibat bergibah.Bergibah dapat membuatorang lain malu.
   3. Menggunakan waktu luang untuk hal-hal yang lebih bermanfaat.
   4. Menyambung silaturahmi. Saat kita merasa ada kebencian pada orang lain dan terdorong untuk bergibah, silaturahmi adalah cara terbaik untuk menghilangkan rasa benci itu.
   5. Memperbanyak istigfar. Memperbanyak istigfar membuat kita semakin peka terhadap kesalahan diri sendiri dan menjauh dari membicarakan kejelekan orang lain.

e. Namimah
   1. Menyadari akibat buruk dari perilaku namimah ini. Dengan menyadari akibat buruk bagi orang lain, kita akan berhitung lagi saat tergoda untuk mengadu domba.
   2. Menyadari bahwa perilaku ini dilarang oleh Allah Swt. dan mendatangkan dosa bagi diri kita. Apapun keuntungan sesaat yang kita

dapatkan dari perilaku namimah ini tidak berarti dibandingkan panasnya neraka akibat dosa perilaku ini.

3. Meinginan hati yang tidak terkendali dapat mendorong kita melakukan apa pun untuk mendapatkannya. Dengan mengendalikan keinginan hati, tindakan kita pun dapat terkendali.
4. Memperluas pergaulan dan silaturahmi. Dengan silaturahmi dan persahabatan yang luas, kita akan menemukan banyak alternatif yang baik untuk mendapatkan keinginan kita.
5. Melakukan tabayun atas berita yang kita perolah. Tabayun artinya meneliti kembali kebenaran berita yang kita peroleh.

5. Akibat dari perilaku ananiah, ghadab, hasad gibah dan namimah.

a. Ananiah

   Akan dijauhi oleh orang lain akibat kesombongannya. Ia akan diabaikan orang lain karena tidak mempedulikan orang lain.

b. Gadab

   1. Akan dijauhi orang lain. Orang yang sering marah berlebihan akan ditinggalkan teman-temannya.
   2. Kehilangan kesempatan. Saat orang lain menjauhi, kesempatan yang datang bersama mereka pun ikut pergi.
   3. Diabaikan orang lain. Orang yang mudah marah, kemarahannya akan dipandang biasa oleh orang lain. Kemarahan itu tidak lagi memiliki wibawa.

c. Hasad

   Sikap hasad itu merusak jiwanya. Ia tidak suka saat orang lain mendapat nikmat. Ia lebih tidak suka lagi saat orang lain mendapat nikmat yang lebih baik. Hatinya menangis. Saat orang lain mendapat nikmat yang lebih banyak lagi, ia semakin sakit.

d. Gibah

Kebiasaan bergibah akan menuntun dan menjerumuskan pelakunya pada sikap pengecut yang hanya berani berbicara di belakang orang yang ia bicarakan.

e. Namiah

Bagi pengadu domba, perilaku ini membuat jiwanya semakin sakit. Ia bersikap pengecut karena tidak secara jantan berhadapan sendiri.

LAMPIRAN XIII

HASIL BELAJAR TES AKHIR

Distribusi Nilai Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Nilai Kelas Eksperimen

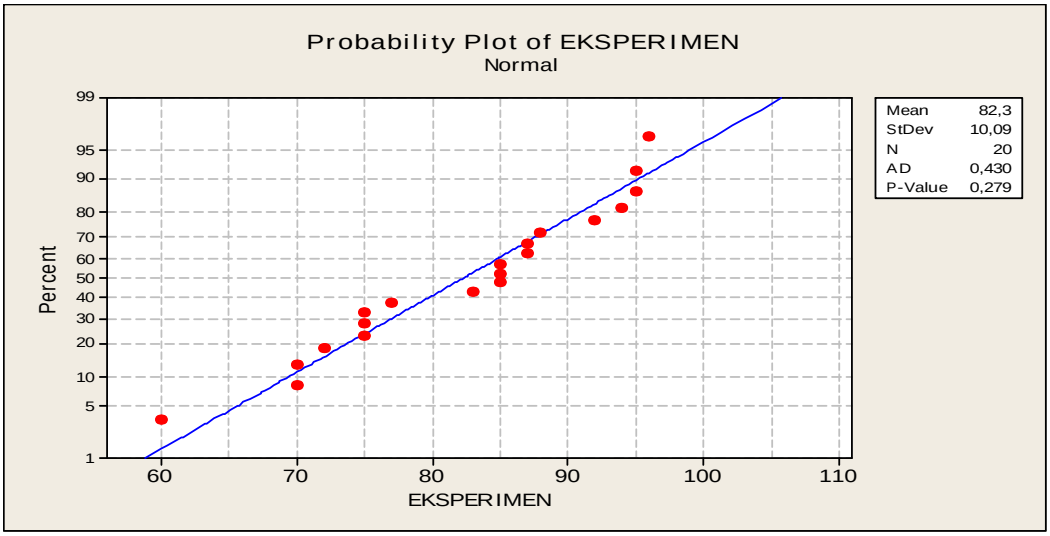
Nomor	Nama Siswa	Nilai
1.	Agnes Monika	96
2.	Ahmat habibullah	60
3.	Aldi Putra	75
4.	Asbet Putra Zikri k.q	95
5.	Dani	70
6.	Fadila putri	94
7.	Ferdi ferdian	85
8.	Fitriani	75
9.	Latifa	92
10.	Lidien feri abrialiano	87
11.	Mikel saputra	75
12.	Mukhlis	85
13.	Novi wahyuni	87
14.	Rani oktavia	77
15.	Randi saputra	75
16.	Reni akriani	96
17.	Febri zulma hendra	87
18.	Valendray	88
19.	Windi alfian	72
20.	Yendri yulia putri	83

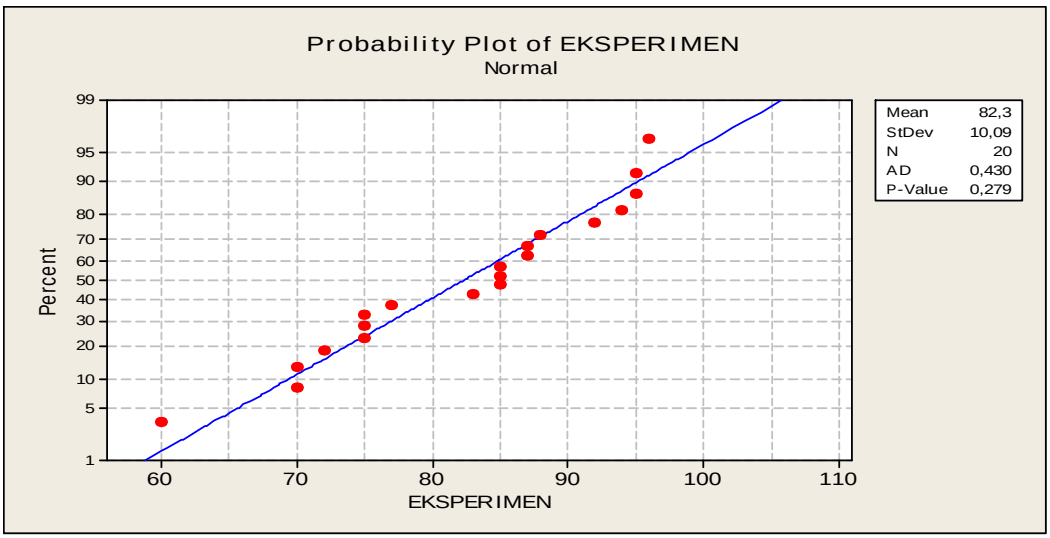
Nilai Kelas Kontrol

Nomor	Nama Siswa	Nilai
1.	Abel Hanil Fatiha	80
2.	Adi farhan	75
3.	Adrian Maulana	57,5
4.	Aisyah	80
5.	Fadila Rahma Aziziah	75
6.	Joseph Kurniawan	90
7.	Nadila	76
8.	Rahmad Fauzi	57’5
9.	Rijahul Fikri	85
10.	Riko Fajri	65
11.	Rizki Maulana	90
12.	Salvia mainola	75
13.	Sani Adila	95
14.	Soni Ramadhan	60
15.	Taufik Hidayat	47
16.	Tesa indriani	90
17.	Ulman Hendriko	55
18.	Yuli Amelia	90
19.	Yusri Anisa	55
20.	Zikri Afwad	55

LAMPIRAN XIV

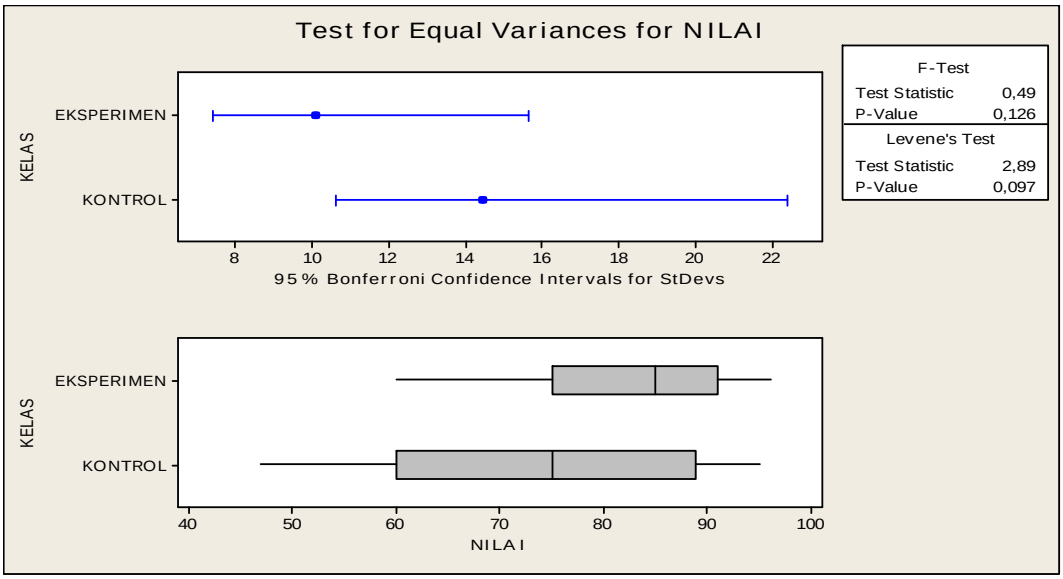
UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN





LAMPIRAN XV

UJI HOMOGENITAS



LAMPIRAN XVI

UJI HIPOTESIS

Two-Sample T-Test and CI: NILAI; KELAS

```
Two-sample T for NILAI

KELAS        N  Mean  StDev  SE Mean
EKSPERIMEN  20  82,3   10,1      2,3
KONTROL     20  73,2   14,4      3,2


Difference = mu (EKSPERIMEN) - mu (KONTROL)
Estimate for difference:  9,15000
95% CI for difference:  (1,13280; 17,16720)
T-Test of difference = 0 (vs not =): T-Value = 2,32  P-Value =
0,027  DF= 33
```

LAMPIRAN XVII

ABSEN SISWA

KELAS EKSPERIMEN (VIII. 2) SMPN 2 TANJUNG BARU

NO	Nama Siswa	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Agnes Monika	✓	✓	✓
2.	Ahmat habibullah	✓	✓	✓
3.	Aldi Putra	✓	✓	✓
4.	Asbet Putra Zikri k.q	✓	✓	✓
5.	Dani	✓	✓	✓
6.	Fadila putri	✓	✓	✓
7.	Ferdi ferdian	✓	✓	✓
8.	Fitriani	✓	✓	✓
9.	Latifa	✓	✓	✓
10.	Lidien feri abrialiano	✓	✓	✓
11.	Mikel saputra	✓	✓	✓
12.	Mukhlis	✓	✓	✓
13.	Novi wahyuni	✓	✓	✓
14.	Rani oktavia	✓	✓	✓
15.	Randi saputra	✓	✓	✓
16.	Reni akriani	✓	✓	✓
17.	Febri zulma hendra	✓	✓	✓
18.	Valendray	✓	✓	✓
19.	Windi alfian	✓	✓	✓
20.	Yendri yulia putri	✓	✓	✓

ABSEN SISWA

KELAS KONTROL (VIII. 1) SMPN 2 TANJUNG BARU

Nilai Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Abel Hanil Fatiha	✓	✓	✓
2.	Adi farhan	✓	✓	✓
3.	Adrian Maulana	✓	✓	✓
4.	Aisyah	✓	✓	✓
5.	Fadila Rahma Aziziah	✓	✓	✓
6.	Joseph Kurniawan	✓	✓	✓
7.	Nadila	✓	✓	✓
8.	Rahmad Fauzi	✓	✓	✓
9.	Rijahul Fikri	✓	✓	✓
10.	Riko Fajri	✓	✓	✓
11.	Rizki Maulana	✓	✓	✓
12.	Salvia mainola	✓	✓	✓
13.	Sani Adila	✓	✓	✓
14.	Soni Ramadhan	✓	✓	✓
15.	Taufik Hidayat	✓	✓	✓
16.	Tesa indriani	✓	✓	✓
17.	Ulman Hendriko	✓	✓	✓
18.	Yuli Amelia	✓	✓	✓
19.	Yusri Anisa	✓	✓	✓
20.	Zikri Afwad	✓	✓	✓

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Penmbelajaran cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   - 0 = Tidak valid
   - 1 = Kurang valid
   - 2 = Cukup valid
   - 3 = Valid
   - 4 = Sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilain secara umum yang dimaksud berarti:
   - A = Dapat digunakan tanpa revisi
   - B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   - C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
   - D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   - E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Ket
		0	1	2	3	4	
1.	Format RPP						
	a. Memenuhi tahap-tahap pelaksanaan					√	
	b. Memenuhi bentuk baku RPP					√	
	Isi RPP						
	a. Kesesuaian dengan standar kompetensi					√	
	b. Kebenaran isi materi					√	

	c. Indikator mengacu kepada kompetensi dasar					✓	
2.	d. Kesesuaian urutan materi					✓	
	e. Kesesuaian alokasi waktu					✓	
	f. Indikator mudah diukur					✓	
	g. Indikator mengandung kata-kata operasional					✓	
3.	Langkah-langkah pembelajaran						
	a. Kesesuaian dengan strategi					✓	
	b. Kegiatan guru dan siswa dirumukan dengan jelas					✓	
4.	Bahasa yang digunakan						
	a. Kebenaran tata bahasa				✓		
	b. Kesederhanaan struktur kaliamat				✓		

Penilaian secara umum

No	Uraian	(A)	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap RPP					

Saran-saran:

Disempurnakan lagi

.....

.....

.....

.....

Bukittinggi, 2018

Validator

Dr. [illegible] M.Ag

LEMBAR VALIDASI

SOAL UJI COBA TES AKHIR

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap tes uji coba tes akhir, ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   - 0 = Tidak valid
   - 1 = Kurang valid
   - 2 = Cukup valid
   - 3 = Valid
   - 4 = Sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilain secara umum yang dimaksud berarti:
   - A = Dapat digunakan tanpa revisi
   - B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   - C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
   - D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   - E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Ket
		0	1	2	3	4	
1.	Isi uji coba tes akhir						
	a. Kesesuaian dengan standar kompetensi					√	
	b. Kebenaran soal uji coba tes akhir					√	
	c. Soal mengacu kepada kompetensi dasar					√	
	d. Soal mudah di ukur					√	
	e. Soal mengandung kata-kata operasional					√	

2.	Bahasa yang digunakan						
	a. Kebenaran tata bahasa					✓	
	b. Kesederhanaan struktur kalimat					✓	

Penilaian secara umum

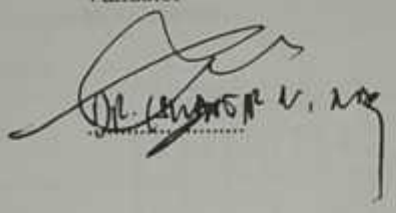
No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap uji coba tes akhir					

Saran-saran:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bukittinggi, 2018

Validator



LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Penmbelajaran cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:

   0 = Tidak valid

   1 = Kurang valid

   2 = Cukup valid

   3 = Valid

   4 = Sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilain secara umum yang dimaksud berarti:

   A = Dapat digunakan tanpa revisi

   B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

   C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

   D = Dapat digunakan dengan banyak revisi

   E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Ket
		0	1	2	3	4	
1.	Format RPP					√	
	a. Memenuhi tahap-tahap pelaksanaan					√	
	b. Memenuhi bentuk baku RPP					√	
	Isi RPP						
	a. Kesesuaian dengan standar kompetensi					√	
	b. Kebenaran isi materi					√	

	c. Indikator mengacu kepada kompetensi dasar					✓	
2.	d. Kesesuaian urutan materi					✓	
	e. Kesesuaian alokasi waktu					✓	
	f. Indikator mudah diukur					✓	
	g. Indikator mengandung kata-kata operasional					✓	
3.	Langkah-langkah pembelajaran						
	a. Kesesuaian dengan strategi					✓	
	b. Kegiatan guru dan siswa dirumukan dengan jelas				✓		
4.	Bahasa yang digunakan						
	a. Kebenaran tata bahasa					✓	
	b. Kesederhanaan struktur kaliamat				✓		

Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap RPP	✓				

Saran-saran:

.....

.....

.....

.....

.....

Bukittinggi, 2018

Validator

Charles

.....

LEMBAR VALIDASI

SOAL UJI COBA TES AKHIR

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap tes uji coba tes akhir, ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   - 0 = Tidak valid
   - 1 = Kurang valid
   - 2 = Cukup valid
   - 3 = Valid
   - 4 = Sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilain secara umum yang dimaksud berarti:
   - A = Dapat digunakan tanpa revisi
   - B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   - C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
   - D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   - E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Ket
		0	1	2	3	4	
1.	Isi uji coba tes akhir						
	a. Kesesuaian dengan standar kompetensi					√	
	b. Kebenaran soal uji coba tes akhir					√	
	c. Soal mengacu kepada kompetensi dasar					√	
	d. Soal mudah di ukur				√		
	e. Soal mengandung kata-kata operasional					√	

2.	Bahasa yang digunakan						
	a. Kebenaran tata bahasa					✓	
	b. Kesederhanaan struktur kalimat					✓	

Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap uji coba tes akhir	✓				

Saran-saran:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bukittinggi, 2018

Validator

.....

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Penmbelajaran cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   - 0 = Tidak valid
   - 1 = Kurang valid
   - 2 = Cukup valid
   - 3 = Valid
   - 4 = Sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilain secara umum yang dimaksud berarti:
   - A = Dapat digunakan tanpa revisi
   - B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   - C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
   - D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   - E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Ket
		0	1	2	3	4	
1.	Format RPP					✓	
	a. Memenuhi tahap-tahap pelaksanaan						
	b. Memenuhi bentuk baku RPP					✓	
	Isi RPP						
	a. Kesesuaian dengan standar kompetensi					✓	

	operasional					✓	
2.	Bahasa yang digunakan						
	a. Kebenaran tata bahasa					✓	
	b. Kesederhanaan struktur kalimat					✓	

Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap uji coba tes akhir	✓				

Saran-saran:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bukittinggi, 2018

Validator

Syahril, S.Ag

NIP. 196906041996031001

LEMBAR VALIDASI

SOAL UJI COBA TES AKHIR

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap tes uji coba tes akhir, ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   - 0 = Tidak valid
   - 1 = Kurang valid
   - 2 = Cukup valid
   - 3 = Valid
   - 4 = Sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilain secara umum yang dimaksud berarti:
   - A = Dapat digunakan tanpa revisi
   - B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   - C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
   - D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   - E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Ket
		0	1	2	3	4	
1.	Isi uji coba tes akhir					✓	
	a. Kesesuaian dengan standar kompetensi					✓	
	b. Kebenaran soal uji coba tes akhir					✓	
	c. Soal mengacu kepada kompetensi dasar					✓	
	d. Soal mudah di ukur					✓	
	e. Soal mengandung kata kata					✓	

	b. Kebenaran isi materi					✓	
	c. Indikator mengacu kepada kompetensi dasar					✓	
2.	d. Kesesuaian urutan materi					✓	
	e. Kesesuaian alokasi waktu					✓	
	f. Indikator mudah diukur g. Indikator mengandung kata-kata operasional					✓	
3.	Langkah-langkah pembelajaran						
	a. Kesesuaian dengan strategi					✓	
	b. Kegiatan guru dan siswa dirumukan dengan jelas				✓		
4.	Bahasa yang digunakan						
	a. Kebenaran tata bahasa					✓	
	b. Kesederhanaan struktur kaliamat					✓	

Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap RPP	✓				

Saran-saran:

.....

.....

.....

.....

.....

Bukittinggi, 2018

Validator

Syahril, S, AG

NIP. 196904041996051001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kuliang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22673
Website : www.fik.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : fik@iainbukittinggi.ac.id

06 Juni 2018

Nomor :B-1419/In.26.1/PP.07//2018
Lamp. : 1 (Satu) rangkap
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth : Bapak/Ibu Bupati Tanah Datar
CQ. Ka.Kan Kesbangpol
Di Tanah Datar

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini :

Nama	:	**Vina Dwi Astuti**
NIM	:	2114090
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh Strategi Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII 2 SMPN 2 Tanjung Baru Kab.Tanah Datar
Lokasi Penelitian	:	SMPN 2 Tanjung Baru
Waktu	:	Mei s/d Juli 2018

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam,
DEKAN

Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc, M.Ag
NIP. 197305102000121002

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
(KESBANGPOL)
Jln. NT. HAMKA No Telp. (0752) 574400 Batusangkar 27281

SURAT KETERANGAN/REKOMENDASI
Nomor : 070/417/KESBANGPOL/2018

Berdasarkan Permendagri Nomor 07 Tahun 2014 tanggal 21 Januari 2014 tentang perubahan ata Peraturan Mendagri RI No.64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian dan sura Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi Nomor: B-1419/In.26.1/PP.07/2018. tangga 06 Juni 2018 perihal Mohon Izin Penelitian, setelah dipelajari dengan ini kami atas nama Pemerintal Kabupaten Tanah Datar menyatakan tidak keberatan atas maksud Penelitian dengan lokasi di Kabupate Tanah Datar yang akan dilakukan oleh :

Nama	:	**VINA DWI ASTUTI**
Tempat/Tgl. Lahir	:	Bukittinggi, 24 Oktober 1995
Pekerjaan	:	Mahasiswi
Alamat	:	Jorong Koto Alam Tabek Patah Kec. Salimpaung
Kartu Identitas	:	KTP. 1304106410950001
Maksud dan Obyek	:	Izin Penelitian
Judul	:	**"PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN THE POWER OF TWO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII 2 SMPN 2 TANJUNG BARU KAB. TANAH DATAR"**
Lokasi Penelitian	:	SMPN 2 Tanjung Baru
W a k t u	:	16 Juli s.d 16 September 2018
Anggota	:	-

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Kegiatan Penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud dan obyek sebagaimana tersebut di atas.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu kepada Pemerintah setempat dan melaporkan kembali waktu akan berangkat.
3. Dalam melaksanakan Penelitianagar dapat berkoordinasi dengan instansi terkait.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat – istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
5. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut diatas maka Surat Keterangan/Rekomendasi ini akan **DICABUT** kembali.
6. Surat Keterangan/Rekomendasi ini diberikan/berlaku mulai tanggal 16 Juli s.d 16 September 2018
7. Melaporkan hasil Penelitian kepada Bupati Tanah Datar Cq. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanah Datar.

Demikian surat keterangan/ rekomendasi ini dikeluarkan untuk dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, 16 Juli 2018

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN TANAH DATAR
Ub. KASUBAG TATA USAHA,

RESTI NOVELIA, S.Kom
NIP.19880507 201001 2 017

Tembusan
Yth. :
1. Bupati Tanah Datar (sebagai laporan).
2. Dandim 0307 Tanah Datar di Batusangkar
3. Kapolres Tanah Datar di Batusangkar.
4. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Tanah Datar di Batusangkar.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi di Bukittinggi

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 TANJUNG BARU

Alamat : Jorong Gunung Kec. Tanjung Baru Kode Pos : 27262

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ /SMPN.2-TB 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala SMP Negeri 2 Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: VINA DWI ASTUTI
Tempat/Tgl Lahir	: Bukittinggi, 24 Oktober 1995
Alamat	: Jorong Koto Alam Tabek Patah, Kec. Salimpaung
Pekerjaan	: Mahasiswa
Kartu Identitas	: KTP. 1304106410950001
Maksud dan Obyek	: Izin Penelitian
Judul	: Pengaruh Strategi Pembelajan The Power Of Two terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII 2 SMPN 2 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar

Bahwa yang tersebut namanya di atas kami beri izin untuk melalakukan Penelitian pada SMP Negeri 2 Tanjung Baru terhitung mulai Mei s.d Juli 2018.

Demikianlah Surat Keterangan ini disampaikan untuk dapat di pergunakan dengan seperlunya.

Gunung 17 Juli 2018
Kepala Sekolah

YERMALA DEWITA,S.Pd
Nip. 19670211 199310 2 001

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama	**: Vina Dwi Astuti**
Jenis Kelamin	**: Perempuan**
Tempat / Tanggal Lahir	**: Bukittinggi/ 24 Oktober 1995**
Agama	**: Islam**
Alamat	**: Jorong KotoAlam, Nagari Tabek Patah, Kec. Salimpaung, Kab. Tanah Datar**
Anak Ke	**: 2 (Dua) dari 4 Bersaudara**
Nama Ayah	**: Sahirman**
Nama Ibu	**: Nurjasmi**
Nama Saudara	**: 1 Yovita Vivi Yana** **2. Anggia Srirahmi** **3. Nurdian Islami**

Riwayat Pendidikan

1. **SD Negeri 20 Tabek Patah Tamat Pada Tahun 2007**
2. **SMP Negeri 2 Tanjung Baru Tamat Pada Tahun 2010**
3. **SMA Negeri 1 Salimpaung Tamat Pada Tahun 2014**
4. **IAIN Bukitinggi Jurusan Pendidikan Agama Islam Tamat Pada Tahun 2018**